

**EFEKTIVITAS PROGRAM *TAHFĪZ* PADA KELAS UNGGULAN DALAM  
MENINGKATKAN KEBERHASILAN PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI JATINOM KLATEN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Ristin Nafsul Mutmainah**

NIM. 10410019

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ristin Nafsul Mutmainah

NIM : 10410019

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Yang menyatakan



Ristin Nafsul Mutmainah  
NIM: 10410019

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:



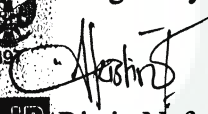
Nama : Ristin Nafsul Mutmainah  
NIM : 10410019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Yang menyatakan

  
  
  
**6000 DJP** Ristin Nafsul Mutmainah  
NIM: 10410019



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Ristin Nafsul Mutmainah

NIM : 10410019

Judul Skripsi : Efektivitas Program *Tahfiz* Pada Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Jatinom Klaten

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 April 2014

Pembimbing,

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 19630705 199303 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/69/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIZ PADA KELAS UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN  
KEBERHASILAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI JATINOM KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ristin Nafsul Mutmainah

NIM : 10410019

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 22 April 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

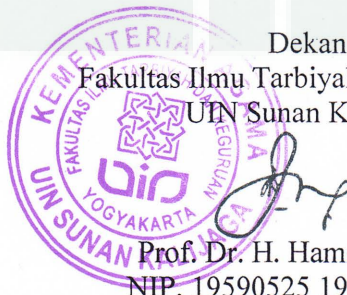
Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 20 MAY 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ  
بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ (العنكبوت: ٤٩)

*“Sebenarnya, Al Qur'an itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu . Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.”*

(QS. Al-Ankabut ayat 49)<sup>1</sup>

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري والترمذ  
واحمد وابوداود وابن ماجه)


*“Orang yang paling baik di antara kamu ialah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya”.*  
(HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Daud, dan Ibnu Majah)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mushaf Aminah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009), hlm. 402

<sup>2</sup> Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 25.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk*  
*Almamater tercinta :*  
*Jurusan Pendidikan Agama Islam*  
*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*  
*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ  
 مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
 وَالْمُرْسَلِينَ، مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .  
 آمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah swt., yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Efektivitas Program *Tahfīz* pada Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri Jatinom Klaten.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi
4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Pembimbing Akademik



5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu segala administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar MTs Negeri Jatinom: Bapak Drs. H. Sri Harjono., selaku Kepala Madrasah, Bapak Ahmad, S.Pd., selaku Kasi Kurikulum, Bapak Agus Rahmadi, S.Pd.I., selaku guru pembimbing program *Tahfīz*, Bapak Adik Ihtisarwan, S.Pd.I dan Ibu Sri Pujihastuti, S.Ag., selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa-siswi kelas 7A dan 8A, serta segenap Guru dan Karyawan MTs Negeri Jatinom.
7. Ibunda Siti Waqingah dan Ayahanda Sugina, yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan baik moril, spiritual, maupun materiil.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat terhadap semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah swt. Amiin.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Penulis

**Ristin Nafsul Mutmainah**  
NIM. 10410019

## ABSTRAK

RISTIN NAFSUL MUTMAINAH. Efektivitas Program *Tahfīz* pada Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Jatinom Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah kenyataannya pada pembelajaran *Tahfīz* tidak semua siswa di kelas unggulan mampu menghafal Al-Qur'an dengan tempo yang cepat sesuai target dari madrasah. Mengingat kelas unggulan adalah kelas yang berisi siswa-siswi yang memiliki kecerdasan kognitif yang lebih dibanding kelas yang lain. Siswa yang ber IQ tinggi identik dengan motivasi yang tinggi. Namun ternyata masih ada siswa yang lemah motivasinya dalam menghafal. Berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada umumnya cenderung guru yang aktif, sehingga ketika siswa diberi tugas untuk menghafal Al-Qur'an maka banyak siswa yang tidak langsung siap. Setelah adanya materi pengayaan *Tahfīz* ini guru merasa terbantu dalam proses pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program *Tahfīz* pada kelas unggulan, bagaimana efektivitas program *Tahfīz* pada kelas unggulan, bagaimana dampak *Tahfīz* terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan apa kendala dalam pelaksanaan program *Tahfīz*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Negeri Jatinom. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu semua data yang diperoleh kemudian dianalisa dalam bentuk uraian naratif menggunakan proses berfikir induktif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program *Tahfīz* ini merupakan materi pengayaan dibidang agama pada kelas unggulan. Pelaksanaannya meliputi muroja'ah, melanjutkan bacaan, mempersiapkan hafalan, dan menyerahkan hafalan. Metode yang digunakan adalah sistem tugas rumah, dan aspek yang dinilai yaitu meliputi tajwid, makhorijul huruf, kelancaran, dan lagu/irama hafalan.(2) Pelaksanaan program *Tahfīz* pada kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom berjalan efektif, karena antara tujuan yang diharapkan sebanding dengan hasil yang diperoleh. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil kemampuan siswa dari segi jumlah hafalan yaitu siswa mampu menghafalkan surat-surat pendek yang ada di juz'Amma didapatkan hasil kategori sangat efektif ada 8 siswa atau 11%, kategori efektif ada 38 siswa atau 55%, kategori cukup efektif ada 23 siswa atau 33%, dan kategori kurang efektif ada 1 siswa atau 1%. Serta hasil kemampuan siswa dari segi hukum bacaan didapatkan hasil kategori sangat efektif ada 27 siswa atau 39%, dan kategori efektif ada adalah 43 siswa atau 61%. (3) Dampak program *Tahfīz* terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan dampak positif. Hal ini dibuktikan dengan 94% atau 66 siswa mendapat nilai di atas KKM.(4) Kendala yang dialami yaitu terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran, terbatasnya guru pembimbing *Tahfīz*, dan juga terbatasnya dana untuk pengembangan program di kelas unggulan.

*Kata Kunci: Tahfīz, dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK .....	xviii
HALAMAN LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	32
BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI JATINOM KLATEN.....	34
A. Letak Geografis Madrasah .....	34
B. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	36
C. Sejarah dan Proses Perkembangannya.....	37
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan.....	42
F. Sarana dan Prasarana.....	48
G. Prestasi Madrasah.....	50
H. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler .....	51
BAB III EFEKTIVITAS PROGRAM <i>TAHFIZ</i> PADA KELAS UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs NEGERI JATINOM KLATEN.....	54
A. Pelaksanaan Program <i>Tahfīz</i> di MTs Negeri Jatinom Klaten .....	54
1. Program <i>Tahfīz</i> di MTs Negeri Jatinom Klaten.....	54

2.	Latar Belakang Terbentuknya Program <i>Tahfīz</i> Pada Kelas Unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten .....	56
3.	Kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten .....	58
4.	Antusias Siswa kelas Unggulan .....	61
B.	Efektivitas Program <i>Tahfīz</i> pada Kelas Unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten.....	62
1.	Guru pembimbing program <i>Tahfīz</i> pada kelas unggulan.....	62
2.	Tujuan Pelaksanaan <i>Tahfīz</i> Pada Kelas Unggulan.....	63
3.	Proses Pembelajaran <i>Tahfīz</i> Pada Kelas Unggulan.....	64
4.	Analisis Efektivitas Program <i>Tahfīz</i> pada Kelas Unggulan ..	69
C.	Dampak Program <i>Tahfīz</i> Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas Unggulan.....	91
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas Unggulan .....	91
2.	Komponen-Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits .....	91
3.	Analisis Program <i>Tahfīz</i> Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas Unggulan dari segi proses .....	99
4.	Analisis Program <i>Tahfīz</i> Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas Unggulan dari segi hasil belajar berdasarkan nilai KKM.....	107
D.	Kendala yang dialami dalam pelaksanaan Program <i>Tahfīz</i> pada Kelas Unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten .....	112
BAB IV PENUTUP .....		116
A.	Kesimpulan.....	116
B.	Saran-Saran.....	118
C.	Kata Penutup .....	119
DAFTAR PUSTAKA .....		120
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		122

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zain	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ظ	ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ع	za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
غ	'ain	'	koma terbalik di atas
ف	gain	G	Ge
ق	fa'	F	Ef
ك	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We

ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ : ā  
 إِي : ī  
 أُو : ū<sup>3</sup>




---

<sup>3</sup> Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012, hlm. 78-79.

## DAFTAR TABEL

- Tabel I : Kriteria Efektivitas program *Tahfīz* dari segi kemampuan hafalan
- Tabel II : Keadaan Siswa MTs Negeri Jatinom Klaten
- Tabel III : Daftar Sarana dan Prasarana MTs Negeri Jatinom Klaten
- Tabel IV : Daftar prestasi siswa MTs Negeri Jatinom Klaten
- Tabel V : Jadwal kegiatan pengayaan materi bagi kelas unggulan
- Tabel VI : Jadwal Pelaksanaan *Tahfīz* bagi siswa kelas unggulan
- Tabel VII : Hasil Jumlah Peningkatan Hafalan Siswa kelas 7A
- Tabel VIII : Hasil Jumlah Peningkatan Hafalan Siswa kelas 8A
- Tabel IX : Hasil dari segi kemampuan jumlah hafalan siswa secara keseluruhan
- Tabel X : Hasil Penilaian kemampuan tajwid
- Tabel XI : Cara pengucapan huruf hijaiyah
- Tabel XII : Hasil Penilaian kemampuan makhorijul huruf
- Tabel XIII : Hasil penilaian kemampuan kelancaran hafalan
- Tabel XIV : Hasil penilaian kemampuan lagu/irama hafalan (murottal)
- Tabel XV : Hasil dari Segi Kemampuan Hukum Bacaan siswa secara keseluruhan
- Tabel XVI : Siswa-siswa yang mengikuti perlombaan MTQ
- Tabel XVII : Rekapitulasi Hasil Penilaian Tentang Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas 7A Unggulan

- Tabel XVIII : Rekapitulasi Hasil Penilaian Tentang Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas 8A Unggulan
- Tabel XIX : Jawaban responden tentang Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- Tabel XX : Jawaban responden tentang guru memotivasi belajar siswa.
- Tabel XXI : Jawaban responden tentang kemampuan atau keterampilan guru mengajar, seperti penerapan beberapa metode pembelajaran.
- Tabel XXII : Jawaban responden tentang keaktifan para siswa dalam proses pembelajaran, seperti siswa siap ketika diberi tugas oleh guru
- Tabel XXIII : Jawaban responden tentang interaksi guru dengan siswa
- Tabel XXIV : Jawaban responden tentang iklim/suasana dalam proses pembelajaran
- Tabel XXV : Jawaban responden tentang pemanfaatan fasilitas di dalam kelas
- Tabel XXVI : Nilai-nilai kelas 7A
- Tabel XXVII : Nilai-nilai kelas 8A
- Tabel XXVIII : Hasil akhir keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dari segi KKM



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Letak Geografis MTs Negeri Jatinom Klaten
- Gambar 2 : Siswa kelas 8A ketika pembelajaran *Tahfīz* di kelas
- Gambar 3.1 : Siswa ketika mempersiapkan menghafalnya
- Gambar 3.2 : Siswa sedang setor hafalan kepada guru pembimbing
- Gambar 3.3 : Gambar kelas 7A di masjid
- Gambar 3.4 : Gambar kelas 8A di ruang kelas
- Gambar 3.5 : Media yang digunakan dalam *Tahfīz*
- Gambar 3.6 : Siswa kelas 8A ketika setoran hafalan
- Gambar 4 : Media dan sumber belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas unggulan
- Gambar 5.1 : Bp. Adik ketika mengajar Al-Qur'an Hadits di kelas unggulan
- Gambar 5.2 : Ibu.Puji ketika mengajar Al-Qur'an Hadits di kelas unggulan
- Gambar 6 : Siswa ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits

**DAFTAR GRAFIK**

- Grafik I : Hasil akhir dari segi Kemampuan Jumlah Hafalan Siswa secara keseluruhan
- Grafik II : Hasil penilaian Tajwid
- Grafik III : Hasil penilaian Makhorijul Huruf
- Grafik IV : Hasil penilaian Kelancaran Hafalan
- Grafik V : Hasil penilaian Lagu/Irama Hafalan (Murrotal)
- Grafik IV : Hasil akhir dari Segi Kemampuan Hukum Bacaan siswa secara keseluruhan

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I :Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II :Lembar Penilaian Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran  
*Tahfīz* Pada Kelas Unggulan Di Mts Negeri Jatinom
- Lampiran III :Lembar Penilaian Hafalan Siswa Kelas Unggulan
- Lampiran IV :Kisi-Kisi Instrumen Kriteria Efektivitas *Tahfīz* Dari Segi  
Kemampuan Hafalan
- Lampiran V :Kisi-Kisi Instrumen Kriteria Efektivitas Keberhasilan  
Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- Lampiran VI :Lembar Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- Lampiran VII :Pedoman Observasi Proses Pembelajaran Di Kelas
- Lampiran VIII :Daftar Guru Dan Mata Pelajaran Yang Diampu Di Mts Negeri  
Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014
- Lampiran IX :Daftar Karyawan Mts Negeri Jatinom Klaten Tahun Pelajaran  
2013/2014
- Lampiran X :Struktur Organisasi Di Mts Negeri Jatinom Klaten Tahun  
Pelajaran 2013/2014
- Lampiran XI :Hasil Penilaian Hafalan Siswa 7A
- Lampiran XII :Hasil Penilaian Hafalan Siswa 8A
- Lampiran XIII : Hasil Catatan Lapangan
- Lampiran XIV:Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran XV: Surat Permohonan Ijin Penelitian di BAKESBANGLINMAS

Yogyakarta

Lampiran XVI : Surat Permohonan Ijin Penelitian di BAKESBANGPOLINMAS

Semarang Jawa Tengah

Lampiran XVII : Surat Permohonan Ijin Penelitian di BAPPEDA Klaten

Lampiran XVII I: Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri

Jatinom

Lampiran XIX: Sertifikat PPL 1

Lampiran XX : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran XXI : Sertifikat IKLA

Lampiran XXII : Sertifikat TOEC

Lampiran XXII I: Sertifikat ICT

Lampiran XXIV: Daftar Riwayat Hidup Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril untuk umat manusia. Bagi yang membacanya merupakan amalan ibadah, terlebih lagi mendalami akan makna isi kandungannya serta mau berusaha untuk menghafalkannya, sungguh merupakan amal ibadah yang lebih utama. Demikian dapat dipahami bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan tingkatan yang lebih tinggi dalam proses belajar Al-Qur'an. Begitu juga mengajarkannya merupakan tugas yang sangat mulia di sisi Allah swt.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري والترمذ  
واحمد وابوداود وابن ماجه)

*“Orang yang paling baik di antara kamu ialah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya”*. (HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Daud, dan Ibnu Majah”.<sup>4</sup>

Mempelajari Al-Qur'an merupakan pendidikan rohaniah bagi umat Islam. Pendidikan rohaniah tidak harus memandang usia untuk memulainya. Sejak di dalam kandungan sampai menjelang ajal, manusia mengalami pendidikan rohaniah yang bersumber dari Al-Qur'an. Sama halnya dengan pengertian pendidikan seumur hidup, bahwa pendidikan itu tidak ada kata “terlambat”, “terlalu tua”, ataupun “terlalu dini” untuk

---

<sup>4</sup> Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 25.

mempelajarinya.<sup>5</sup> Dengan demikian, belajar Al-Qur'an itu tidak ada kata "terlambat", "terlalu tua", ataupun "terlalu dini" juga untuk mempelajarinya.

Mengingat pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka diperlukan pembelajaran Al-Qur'an bagi setiap individu. Pembelajaran Al-Qur'an dapat diperoleh di lembaga pendidikan formal, informal, maupun non formal. Adapun pendidikan merupakan kegiatan seseorang, sekelompok atau sebuah lembaga dalam membantu individu untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan membantu dalam pendidikan berupa kegiatan pendidikan seperti bimbingan, latihan, dan pengayaan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditetapkan bahwa, "Pendidikan nasional telah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab."<sup>6</sup> Substansi dari tujuan pendidikan tersebut mengartikan bahwa pentingnya pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan semua potensi siswa seperti intelektual, spiritual, dan keterampilan sosial.

---

<sup>5</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2007), hlm. 4.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah melakukan upaya inovasi dalam pendidikan. Salah satu inovasinya yaitu kelas unggulan. Penyelenggaraan kelas unggulan merujuk pada amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV bagian kesatu Pasal 5 ayat 4 yang menyatakan, "warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus".<sup>7</sup> Pendidikan khusus yang dimaksud penulis yaitu pendidikan yang diterapkan di dalam kelas unggulan. Selanjutnya merujuk lagi pada Bab V pasal 12 ayat 1 menegaskan bahwa, "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya".<sup>8</sup>

Pada dasarnya menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kelas unggulan yaitu suatu kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan. Selanjutnya kelas unggulan diartikan pula sebagai kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Berkaitan dengan pelaksanaan kelas unggulan tersebut, MTs Negeri Jatinom telah menyelenggarakan layanan pendidikan bagi siswa yang memiliki kecerdasan kognitif lebih, yaitu dengan dibentuknya

---

<sup>7</sup>. Dewan Perwakilan Rakyat, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 4.

<sup>8</sup>. *Ibid.*, hlm. 7.

program kelas unggulan. Kelas unggulan merupakan bagian dari program MTs Negeri Jatinom Klaten yang didirikan sejak tahun ajaran 2012/2013. Pembentukan program ini dilandasi dengan kenyataan bahwa adanya beberapa siswa yang diterima (*input*) termasuk dalam kategori memiliki kecerdasan kognitif yang lebih dari temannya sehingga perlunya pelayanan sebagaimana mestinya. Selain itu kelas unggulan tersebut dibentuk dikarenakan adanya keluhan bahwa kurangnya materi tambahan atau materi pengayaan guna menunjang siswa-siswi memiliki kecerdasan kognitif tinggi.<sup>9</sup>

Penyaringan siswa kelas unggulan didasarkan pada hasil tes membaca Al-Qur'an dan tes *tryout*. Tes membaca Al-Qur'an bertujuan untuk melihat sejauhmana kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca berbeda dengan kemampuan menghafal. Pada awal penyaringan tidak dilakukan tes menghafal. Tes *tryout* adalah tes untuk menguji kemampuan kecerdasan kognitif siswa. Tes *tryout* tersebut dilaksanakan secara serentak dari sekian banyak jumlah pendaftar. Kemudian diambil hasil terbaik 40 besar yang kemudian dijadikan 1 kelas, yaitu kelas unggulan.

Pembelajaran di kelas unggulan sedikit berbeda, yaitu adanya kegiatan pengayaan materi. Kegiatan pengayaan materi adalah kegiatan pembelajaran tambahan di luar jam efektif di sekolah. Secara umum materi pengayaan untuk kelas unggulan hanya pada mata pelajaran yang diUjian

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad, S.Pd selaku Kasi Kurikulum MTs Negeri Jatinom, pada tanggal 7 November 2013, pukul 10.00-10.20 WIB.



Nasionalkan, seperti bahasa Inggris, matematika, dan IPA. Kelebihan di MTs Negeri Jatinom ini juga memberikan pengayaan di bidang agama yaitu berupa materi hafalan Al-Qur'an/*Tahfīz*. *Tahfīz* adalah materi untuk membantu siswa mempermudah menghafal Al-Qur'an. Program *Tahfīz* merupakan program yang wajib diikuti oleh siswa kelas unggulan. Melalui program ini diharapkan siswa kelas unggulan khususnya mampu mengembangkan potensi kecerdasan spiritual yang dimilikinya.

Kenyataannya pada pembelajaran *Tahfīz* tidak semua siswa di kelas unggulan mampu menghafal Al-Qur'an dengan tempo yang cepat sesuai target dari madrasah. Mengingat kelas unggulan adalah kelas yang berisi siswa-siswi yang memiliki kecerdasan kognitif yang lebih dibanding kelas yang lain. Siswa yang ber IQ tinggi identik dengan motivasi yang tinggi. Namun ternyata masih ada siswa yang lemah motivasinya dalam menghafal. Pernyataan ini didukung dari data dokumentasi kartu hafalan siswa, yang menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang jumlah hafalannya sedikit tidak bertambah-tambah. Serta terbatasnya waktu proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan tidak semua siswa mampu menyetorkan hafalannya pada pertemuan hari itu. Hal ini mengakibatkan menurunnya motivasi siswa untuk menambah dan memperbaiki hafalan.<sup>10</sup>

Dilain sisi berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dimana Al-Qur'an Hadits pada dasarnya mempunyai tujuan pembelajaran siswa mampu mempelajari Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar

---

<sup>10</sup> Hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 21 Januari 2014, pukul 13.45-14.45 WIB.

sesuai ilmunya. Seperti siswa harus mampu membaca, menerjemahkan, serta menghafalkan. Pada umumnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits cenderung guru yang aktif, sehingga ketika siswa diberi tugas untuk menghafal Al-Qur'an maka banyak siswa yang tidak langsung siap.<sup>11</sup>

Selama ini guru cenderung menggunakan metode ceramah. Metode dimana pembelajaran hanya berpusat kepada guru. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang hanya menggunakan metode ceramah saja maka siswa sedikit berkembang. Untuk itu metode tersebut dirasa belum cukup efektif. Hal ini dilihat dari banyak siswa yang masih belum lancar dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Mampu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an bukan hanya merupakan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits saja, namun juga merupakan salah satu syarat dalam pengambilan rapor/hasil belajar siswa ketika kenaikan kelas. Jadi siswa harus mampu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an khususnya surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an (juz' Amma/juz 30).

Penggunaan metode ceramah untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dirasa belum berhasil tersebut, akhirnya guru mencoba menggunakan metode *Tahfīz*. Hal ini didukung juga dengan program *Tahfīz* pada kelas unggulan sebagai materi pengayaan. Setelah adanya materi pengayaan *Tahfīz* guru merasa terbantu dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebagai contohnya yaitu siswa lebih siap ketika guru meminta untuk

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Adik Ihtisarwan, S.Pd.I, selaku guru Al-Qur'an Hadits di kelas VII A, pada tanggal 13 Januari 2014, pukul 09.45-10.05 WIB.

membacakan ayat-ayat Al-Qur'an khususnya surat-surat pendek (juz 30).<sup>12</sup> Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai efektivitas program *Tahfīz* pada kelas unggulan dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Jatinom Klaten.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan program *Tahfīz* di MTs Negeri Jatinom?
2. Bagaimana efektivitas program *Tahfīz* pada kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom ?
3. Bagaimana dampak program *Tahfīz* terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom ?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program *Tahfīz* di MTs Negeri Jatinom ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *Tahfīz* di MTs Negeri Jatinom.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,

- b. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas program *Tahfīz* pada kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom.
- c. Untuk mengetahui bagaimana dampak program *Tahfīz* terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom.
- d. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *Tahfīz* di MTs Negeri Jatinom.

## 2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dalam penulisan ini adalah :

### a. Secara Teoritis

Sebagai tambahan referensi dalam kajian pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama materi *Tahfīz*.

### b. Secara Praktis

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan dari pelaksanaan program *Tahfīz* dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

## D. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penulisan secara mendalam, penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka ini akan membuktikan keaslian penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Roheni, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012, dengan judul “Efektivitas Program Aplikasi Metode Iqro’ Klasik pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan Program Aplikasi Metode Iqro’ Klasik pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta dan efektivitasnya.

Hasil dari penelitian ini ialah bahwa pelaksanaan Program Aplikasi Metode Iqro’ Klasik dilaksanakan hanya bagi mereka yang masih pada tingkat Iqro’ dan belum mampu membaca Al-Qur’an, sedangkan yang mereka yang sudah Al-Qur’an tetap mengikuti pembelajaran dikelas. Kegiatan ini ditinjau dari segi kemampuan membaca Iqro’ berjalan dengan efektif, hal ini dibuktikan dari kemampuan tajwid siswa.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan penulis yaitu sama-sama menulis tentang efektivitas, dan perbedaannya yaitu objek penelitian, penelitian ini membahas tentang Program Aplikasi Metode Iqro’ Klasik sedangkan penelitian yang ditulis penulis membahas tentang Program *Tahfīz* pada kelas unggulan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Reni Hardiyanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

---

<sup>13</sup> Roheni, “Efektivitas Program Aplikasi Metode Iqro’ Klasik pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Yogyakarta 2009, dengan judul “Pengaruh Program Tahfizhul Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta”. Dalam penelitian ini lebih menekankan kepada bagaimana pengaruh *Tahfīẓul Qur'an* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadits, dan ditujukan kepada kelas VIII di MTs Wahid Hasyim.

Berdasarkan penelitian ini hasil yang diperoleh yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari program *Tahfīẓul Qur'an* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa khususnya bidang studi Qur'an Hadits kelas VIII MTs Wahid Hasyim.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang program *Tahfīẓul Qur'an*, dan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pengaruhnya dari aspek minat belajar siswa sedangkan penelitian yang ditulis penulis membahas tentang efektivitasnya.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nur Imaroh, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode *Qira'ati* (Studi Kasus di PP Putri Al- Munawwir Kompleks "Q" Krapyak Yogyakarta”. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Qira'ati*.

---

<sup>14</sup> Reni Hardiyanti, “Pengaruh Program Tahfizhul Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Qira'ati* di PP Putri I Munawwir kompleks "Q" menunjukkan keberhasilan (sangat efektif), hal itu ditandai dengan prosentase angka yang menunjukkan angka 85,6% dalam aktivitas pembelajaran dan 83,3% dalam aktivitas siswa menunjukkan adanya hubungan positif dan interaksi yang aktif.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang efektivitas, dan perbedaannya yaitu objek penelitian, penelitian ini membahas tentang metode *Qira'ati* sedangkan penelitian yang ditulis penulis membahas tentang Program *Tahfīz* pada kelas unggulan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penulisan yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini bertujuan ingin mengetahui efektivitas Program *Tahfīz* pada kelas unggulan dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Jatinom Klaten.

---

<sup>15</sup> Nur Imaroh, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati (Studi Kasus di PP Putri Al- Munawwir Kompleks "Q" Krapyak Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

## E. Landasan Teori

### 1. Efektivitas Program Pembelajaran

#### a. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti tepat, manjur, mujarab, tepat guna, berhasil. Sedangkan “keefektifan/efektivitas” berarti keberhasilan (tentang usaha, tindakan).<sup>16</sup> Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya “Manajemen Kinerja Sektor Publik” mendefinisikan efektivitas yaitu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Sama halnya efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program atau kegiatan.

Efektivitas berfokus pada tujuan atau *outcome* (hasil yang diharapkan). Suatu program atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dikatakan *spending wisely*.<sup>17</sup> Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki.

Efektivitas pembelajaran menurut Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zein yaitu suatu proses belajar mengajar tentang suatu

---

<sup>16</sup> Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 162.

<sup>17</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 92.



bahan pengajaran dinyatakan berhasil atau efektif apabila tujuan intruksional khususnya dapat tercapai.<sup>18</sup> Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Berdasarkan pengertian tersebut, efektivitas dalam konteks penulisan ini adalah keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran *Tahfīz* yang efektif apabila siswa-siswi kelas unggulan mampu menghafalkan Al-Qur'an minimal surat-surat pendek yang ada di dalam juz'Amma atau Juz 30 dengan baik dan benar. Sedangkan Program *Tahfīz* dinyatakan berhasil apabila siswa kelas unggulan mampu membuat prestasi, yaitu salah satunya mampu memperoleh kejuaraan setelah mengikuti perlombaan.<sup>19</sup> Jadi efektivitas Program *Tahfīz* yang dimaksud disini adalah siswa mampu menghafalkan Al-Qur'an minimal surat-surat pendek yang ada di dalam juz'Amma atau Juz 30 sesuai aspek yang diukur. Aspek-aspek tersebut yaitu ketepatan tajwid, kefasihan *makhārij Al-hurūf*, kelancaran menghafal, dan lagu atau murottal.

#### **b. Pengukuran Efektivitas**

Berdasarkan pernyataan E. Mulyasa bahwa dari segi hasil, suatu program pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.105.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad, S.Pd selaku Kasi Kurikulum MTs Negeri Jatinom, Kamis 6 Maret 2014 di kantor MTs Negeri Jatinom.

perubahan perilaku positif pada peserta didik seluruhnya setidaknya sebagian besar (75%).<sup>20</sup> Perilaku positif yang dimaksud di sini yaitu siswa lebih lancar ketika menghafal Al-Qur'an, lebih tepat tajwidnya, lebih sesuai dan fasih *makhārij Al-hurūf*, serta siswa mampu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lagu atau murottal.

Dalam mencapai efektivitas kita harus menentukan apa yang menjadi kriteria dari pencapaian tersebut. Kriteria untuk mengetahui apakah suatu pembelajaran itu dapat dikatakan berhasil atau tidak. Dalam penulisan ini kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan dari tujuan penetapan materi pengayaan *Tahfīz* pada program kelas unggulan yaitu:

- 1) Kemampuan jumlah hafalan siswa
- 2) Kemampuan hukum bacaan siswa<sup>21</sup>

Untuk mengukur hasil efektivitas tersebut, maka disampaikan pula kriteria efektivitas untuk Program *Tahfīz* yaitu:

**Tabel I**  
**Kriteria Efektivitas Program *Tahfīz***  
**Dari segi Kemampuan Menghafal Siswa**

<b>Objek Penulisan</b>	<b>Aspek yang diukur</b>	<b>Indikator</b>
Pelaksanaan program <i>Tahfīz</i>	Tajwid	Nun sukun dan tanwin
		Mim sukun
		Ghunnah

<sup>20</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004; panduan pembelajaran KBK*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 131.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Agus Rahmadi selaku guru pembimbing *Tahfīz*, pada tanggal 21 Januari 2014, pukul 15.00-15.15 WIB.

		Qalqalah
		Waqaf
	<i>Makhārij Al-hurūf</i>	Cara pengucapan
		Tempat keluarnya huruf
	Kelancaran dalam menghafal	Fasih
		Rapi (urut)
		Menghayati
	Lagu/irama hafalan (Murottal)	Keindahan suara <sup>22</sup>

## 2. Kelas Unggulan

### a. Pengertian kelas unggulan

Kelas Unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.

### b. Ciri-Ciri Kelas Unggulan

Kelas Unggulan adalah kelas yang dipersiapkan secara dini untuk pengembangan kelas yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

<sup>22</sup> Keterangan :

\*)tajwid sumber dari Zarkasyi. 1990. *Pelajaran Tajwid*. Trimurti: Gontor Ponorogo

\*)makhorijul huruf sumber dari buku *panduan PKTQ* fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

\*)kelancaran sumber dari Ahsin W. Al-Hafidz. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara: Jakarta.

\*)irama hafalan sumber dari <https://www.facebook.com/pages/Belajar-Gratis-Seni-Baca-Al-Quran-Online-Metode-Tahajji/178684082284157?ref=ts&fref=ts>

- 1) Memiliki sejumlah siswa dengan minat, bakat, kemampuan, dan kecerdasan yang tinggi.
- 2) Diasuh oleh sejumlah pembimbing atau guru atau tutor yang profesional dan handal di bidangnya.
- 3) Melaksanakan kurikulum dengan menekankan pada mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa asing, ketrampilan khusus, dan lain-lainnya.
- 4) Didukung sarana dan prasarana yang memadai.<sup>23</sup>

**c. Kelas Unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten**

Kelas Unggulan merupakan bagian dari program MTs Negeri Jatinom Klaten yang didirikan sejak tahun 2012. Program ini adalah bagian dari program keseluruhan walaupun dengan tujuan yang berbeda pengelolaan secara keseluruhan tidak terpisah. Namun, pelaksanaan secara teknis edukatifnya sedikit berbeda, yakni dengan adanya kegiatan pengayaan materi. Pembelajaran dilakukan dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.<sup>24</sup>

Syarat untuk masuk ke kelas unggulan ini adalah mempunyai nilai raport mencukupi kriteria dari kelas V sampai kelas VI ditambah Nilai Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN). Selain itu ada seleksi akademik, yaitu seleksi try out

---

<sup>23</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm. 102-120.

<sup>24</sup> Hasil wawancara pra penulisan dengan Bapak Ahmad, S.Pd selaku Kasi Kurikulum MTs Negeri Jatinom, Kamis 7 November 2013 di kantor MTs Negeri Jatinom.

dan tes Baca Tulis Al-Qur'an. Adapun tujuan diadakannya program kelas unggulan adalah sebagai berikut:

- a) Menampung siswa-siswi yang memiliki kemampuan lebih dari teman-temannya.
- b) Memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat mengembangkan potensi atau kemampuannya.
- c) Memberikan bekal keterampilan berbahasa Inggris, sains, dan agama.
- d) Mempersiapkan siswa-siswi untuk dapat diterima di sekolah-sekolah favorit/unggulan.<sup>25</sup>

Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain dalam bukunya "Strategi Belajar Mengajar", mengemukakan bahwa kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa kelompok cepat sehingga siswa-siswa tersebut terjadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalami bahan pelajaran yang sedang mereka pelajari.<sup>26</sup> Maksud dari kelompok cepat yaitu kelompok yang memahami materi pembelajaran dengan cepat, contohnya siswa di kelas unggulan.

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran tambahan di luar jam sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bekal penambahan materi sebagai persiapan siswa dalam

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, wawancara dengan bapak Ahmad, S.Pd.

<sup>26</sup> *Ibid.*, Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*,..... hlm. 22.

lomba atau melanjutkan studi SLTA unggulan. Materi-materi pembelajaran difokuskan pada penguasaan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan, penguasaan mata pelajaran Matematika, IPA, dan Hafalan Al-Qur'an. Materi pengayaannya meliputi:

- a) Matematika
- b) IPA
- c) Bahasa Inggris
- d) *Tahfīz*

### **3. Tinjauan tentang Program *Tahfīz***

#### **a. Program**

Program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.<sup>27</sup> Program juga dapat diartikan sebagai sebuah sistem. Sedangkan sistem adalah suatu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling kait mengait dan bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, program terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatu tujuan.

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

## b. *Tahfīz*

### 1) Pengertian *Tahfīz*

*Tahfīz* merupakan metode menghafal Al-Qur'an. *Tahfīz* yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal dan mentashehkannya atau menyerahkannya di hadapan guru untuk dicek kefasihannya. Menghafal adalah aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.<sup>28</sup> Menghafal pada hakikatnya adalah suatu upaya untuk menambah kedekatan dengan Allah karena antara tilawah dengan menghafal adalah dua hal yang berbeda. Dengan menghafal, jiwa dan otak kita akan terus menyerap lantunan ayat-ayat Al-Qur'an yang diulang-ulang begitu banyak oleh lidah.

Menghafal Al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan dari seorang pembimbing. Baik itu untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir yaitu mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkan terdahulu. Menghafal dengan sistem setoran kepada pembimbing akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan akan memberikan hasil yang berbeda.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Grafindo Persada, 1993), hlm. 45.

<sup>29</sup> Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktik Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 72.

## 2) Hukum menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah *fardhu kifayah*.

Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah *mutawatir*. Dalam artian, jika dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang menghafal Al-Qur'an maka berdosa semua disertai dengan amal shaleh dan keikhlasan, maka hal itu merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Hal ini ditegaskan oleh Imam Abdul-Abbas pada kitabnya *As-Syafi'i* dalam menafsirkan firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القمر/ ٥٤: ١٧)

”Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”<sup>30</sup>

## 3) Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an

Menghafal tidak mempunyai syarat-syarat yang mengikat sebagai ketentuan hukum, melainkan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh calon penghafal Al-Qur'an yang berhubungan dengan naluri insaniyah semata. Syarat tersebut meliputi:

- a) Niat yang ikhlas karena Allah semata
- b) Mampu mengosongkan segala permasalahan yang sekiranya akan menggangukannya
- c) Memiliki azam (kemauan keras) untuk menyelesaikan hafalan (tidak putus ditengah jalan)

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 24.



- d) Memiliki keteguhan, kesabaran, dan sifat istiqoma
  - e) Harus ada seorang syekh (guru) yang sudah dikenal bagus bacaannya dan siap menyertai dalam hal menghafal.
  - f) Harus menyimpan waktu khusus tiap hari untuk menghafal
  - g) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.<sup>31</sup>
- 4) Aspek-aspek yang dinilai dalam menghafal Al-Qur'an yaitu meliputi :
- a. Tajwid
  - b. *Makhārij Al-hurūf*
  - c. Kelancaran hafalan
  - d. Lagu irama hafalan<sup>32</sup>

#### 4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran mengandung dua kata yaitu belajar dan mengajar. Kegiatan membelajarkan siswa agar berkembang potensi intelektual yang ada dalam siswa. Pembelajaran menuntut terjadinya komunikasi intensif antara dua pihak yaitu pihak yang mengajar dan pihak yang belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>33</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya penulisan tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 48-55.

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku guru *Tahfīz* 26 November 2013.

<sup>33</sup> *Ibid.*, E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*,.....hlm. 125.

pembelajaran yang dilakukan. Adapun komponen yang harus ada dalam pembelajaran adalah materi pelajaran, metode, guru, siswa, sumber belajar, alat/media pembelajaran, dan evaluasi.<sup>34</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran agama di suatu madrasah yang masuk dalam kurikulum formal. Al-Qur'an Hadits pada dasarnya mempunyai tujuan pembelajaran siswa mampu mempelajari Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar sesuai ilmunya seperti mampu membaca, menafsirkan/menerjemahkan, serta menghafalkan. Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril untuk umat manusia. Mengingat pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka diperlukan pembelajaran Al-Qur'an bagi setiap individu.

Fokus pada penulisan ini yaitu materi pengayaan Program *Tahfīz* dapat dikatakan efektif apabila tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Tujuan yang diharapkan yaitu siswa-siswi kelas unggulan mampu menghafalkan Al-Qur'an minimal surat-surat pendek yang ada di dalam juz' Amma atau Juz 30 dengan baik dan benar. Dan siswa kelas unggulan mampu membuat prestasi, yaitu salah satunya mampu memperoleh kejuaraan setelah mengikuti perlombaan.

Disamping dari tujuan tersebut, materi pengayaan Program *Tahfīz* akan lebih efektif apabila dari pelaksanaan program tersebut

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses*,..... hlm. 43.

mampu memunculkan dampak positif untuk kegiatan yang lain. Seperti diambil contoh untuk keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk mengetahui apakah Program *Tahfīz* berdampak positif terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu dapat dikatakan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi proses dan dari segi hasil belajar yang dicapai siswa.

1) Indikator ditinjau dari dari segi proses

Untuk mengukur dampak positif terhadap keberhasilan pembelajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui :

- a. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru
- b. Motivasi belajar siswa
- c. Kemampuan atau keterampilan guru mengajar, seperti penerapan beberapa metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.
- d. Keaktifan para siswa dalam proses pembelajaran
- e. Interaksi guru dengan siswa
- f. Iklim/suasana dalam proses pembelajaran<sup>35</sup>

2) Indikator ditinjau dari segi hasil

Siswa mampu mencapai nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. KKM untuk siswa kelas unggulan tidak berbeda dengan siswa kelas reguler yaitu sebesar 70 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 35-37.

## F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang objektif, penulis telah memilih metode penelitian yang tepat. Metode yang berguna untuk mempengaruhi keberhasilan dari penulisan yang akan dilaksanakan.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penulisan yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.<sup>36</sup> Jenis penelitian ini penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat bantu pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>37</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer sekaligus sebagai subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, seorang guru pembimbing *Tahfīz*, dua orang guru pengampu Al-Qur'an Hadits di kelas unggulan, Kasi Bid. Kurikulum dan siswa-siswa kelas unggulan

---

<sup>36</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

MTs N Jatinom, dengan jumlah siswa kelas 7A terdiri dari 37 siswa, sedangkan kelas 8A terdiri dari 33 siswa.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subjek penelitiannya.<sup>38</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berupa karya yang berfungsi sebagai sumber penunjang sumber primer, seperti skripsi, internet, buku, dokumen sekolah.

3. Teknik pengumpulan data

Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian yaitu bisa melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan menggabungkan keempatnya.<sup>39</sup>

Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi/pengamatan

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.<sup>40</sup> Observasi dalam penelitian ini merupakan jenis observasi nonpartisipan dan observasi terstruktur, sehingga penulis harus menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan pedoman observasi. Teknik ini digunakan untuk

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 309.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 203.

mengumpulkan data tentang proses pembelajaran *Tahfīz* dan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas, serta kondisi lingkungan Madrasah

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>41</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, pelaksanaan *Tahfīz*, kendala yang dihadapinya serta efektivitas program *Tahfīz*, dan dampak dari program *Tahfīz* terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Jatinom.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen.<sup>42</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang profil atau gambaran umum MTs Negeri Jatinom, pengukuran efektivitas program *Tahfīz* yang meliputi nilai hasil hafalan siswa kelas unggulan beserta kartu hafalan yang dijadikan media pembelajaran, serta pengukuran

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 317.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dari segi hasil belajar siswa yang meliputi nilai mid semester ganjil, nilai semester ganjil, dan nilai ulangan harian semester genap tahun ajaran 2013/2014.

d. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>43</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang pengukuran keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas unggulan dari segi proses pembelajarannya.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Disimpulkan triangulasi diartikan sebagai teknik menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada.<sup>44</sup>

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Dalam analisis data kualitatif,

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 199.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

penulis menganalisis data berupa keterangan secara deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh kemudian dianalisa dalam bentuk uraian naratif, serta tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.<sup>45</sup> Adapun proses analisis data ini menggunakan proses berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa konkret, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Untuk analisa data kuantitatif, penulis menggunakan rumus prosentase dari rumus statistik yaitu distribusi frekuensi relatif (prosentase), dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Angka Prosentase

f : Frekuensi yang sedang dicari

N : *Number of cases*<sup>46</sup>

Dimana kemudian hasil perhitungan tersebut diimplementasikan ke dalam kriteria tingkat efektivitas sebagai berikut:

- a. Sangat Efektif : 86% - 100%
- b. Efektif : 70% - 85%
- c. Cukup Efektif : 55% - 69%
- d. Kurang Efektif : 41% - 54%
- e. Tidak Efektif : 0 – 40%

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 335.

<sup>46</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 43.



Kriteria penulis buat berdasarkan pada pernyataan E. Mulyasa bahwa dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku positif pada peserta didik seluruhnya setidaknya sebagian besar (75%).<sup>47</sup>

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penulisan mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penelitian skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*....., hlm. 131.

geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan karyawan, sarana prasarana, prestasi, kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler madrasah.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang efektivitas Program *Tahfīz* pada kelas unggulan dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Jatinom. Pada bagian ini uraian difokuskan pada pelaksanaan Program *Tahfīz* pada kelas unggulan dan kendala yang dialami, efektivitas Program *Tahfīz* pada kelas unggulan serta dampaknya terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun bagian terakhir dari bagian ini adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup, serta daftar pustaka, dan berbagai lampiran yang terkait dengan penulisan.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Program *Tahfīz* pada kelas unggulan adalah sebagai materi pengayaan bidang agama bagi siswa-siswa kelas unggulan. Pelaksanaan kegiatan *Tahfīz* meliputi *muroja'ah*, melanjutkan bacaan, mempersiapkan hafalan, dan menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing. Metode yang digunakan adalah sistem tugas rumah, dan aspek yang dinilai yaitu meliputi tajwid, *makhārij Al-hurūf*, kelancaran, dan lagu/irama hafalan.
2. Pelaksanaan program *Tahfīz* pada kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten berjalan efektif, karena antara tujuan yang diharapkan sebanding dengan hasil yang diperoleh. Hal itu ditandai dengan hasil dari kemampuan siswa dari segi jumlah hafalan dan kemampuan siswa dari segi hukum bacaan. Selain itu diperoleh juga siswa berprestasi yaitu dengan dibuktikan bahwa madrasah mampu mewakilkan dari siswa kelas unggulan untuk mengikuti perlombaan dan memperoleh kejuaraan.
  - a. Kemampuan siswa dari segi jumlah hafalan yaitu siswa mampu menghafalkan surat-surat pendek yang ada di juz'Amma didapatkan hasil kategori sangat efektif berjumlah 8 siswa atau 11%, kategori efektif berjumlah 38 siswa atau 55%, kategori cukup efektif berjumlah 23 siswa atau 33%, dan kategori kurang efektif ada 1 siswa atau 1%.

- b. Kemampuan siswa dari segi hukum bacaan didapatkan jumlah siswa yang berada pada kategori sangat efektif dengan kisaran nilai 86-100 adalah 27 siswa atau 39%, dan kategori efektif dengan kisaran nilai 71-85 adalah 43 siswa atau 61%.
3. Dampak program *Tahfīz* terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa Kelas Unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten menunjukkan dampak positif. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar, dan juga memperoleh angka prosentase 94% atau 66 siswa dari 70 jumlah siswa, mendapat nilai di atas KKM atau lulus. Kesimpulan ini didukung oleh pernyataan dari Mulyasa bahwa dari segi hasil, pembelajaran dikatakan efektif atau berhasil apabila terjadi perubahan perilaku positif pada peserta didik seluruhnya setidaknya-tidaknya sebagian besar 75%.
4. Kendala yang dialami yaitu terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran yang berlangsung, terbatasnya guru pembimbing *Tahfīz*, dan juga terbatasnya dana untuk pengembangan program di kelas unggulan. Cara mengatasi kendala tersebut yaitu guru pembimbing *Tahfīz* berinisiatif untuk membagi siswa menjadi berpasang-pasangan ketika melakukan evaluasi atau *setoran* hafalan, melibatkan guru yang masuk pada jam pertama pelajaran untuk membimbing siswa ketika melakukan tadarus Al-Qur'an, dan dana untuk pengembangan di kelas unggulan diambilkan dari dana madrasah.

## B. Saran-Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang efektivitas program *Tahfīz* pada kelas unggulan dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Jatinom Klaten, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

### 1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan. Salah satu tugas Kepala Madrasah yaitu mempunyai wewenang yang lebih. Untuk itu penulis menyarankan agar lebih memfokuskan tujuan dari Program *Tahfīz*, guru pembimbing *Tahfīz* ditambah atau waktu pelaksanaan *Tahfīz* yang ditambah.

### 2. Guru pembimbing *Tahfīz*

Guru pembimbing *Tahfīz* tugasnya membimbing siswa-siswinya untuk menghafalkan Al-Qur'an, serta memperhatikan hukum bacaannya sesuai ilmu tajwid. Kondisi ketenangan sangat diperlukan untuk konsentrasi mengulang hafalan siswa. Jadi hendaknya ketika proses pembelajaran *Tahfīz*, guru lebih memperhatikan kondisi pembelajaran supaya siswa tidak ramai dan tidak mengganggu konsentrasi siswa yang lain.

### 3. Guru Pengampu Al-Qur'an Hadits

Guru mata pelajaran adalah guru yang bertanggungjawab untuk menyampaikan pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan bagi siswa-siswinya, sehingga materi yang disampaikan dapat diserap dan diterima dengan baik oleh para siswanya. Jadi hendaknya guru lebih

ditambah lagi kreativitas dalam menggunakan strategi metode pembelajaran serta pemanfaatan media pembelajaran yang sudah disediakan seperti LCD, terlebih untuk siswa di kelas unggulan yang relatif siswa-siswanya cenderung aktif.

#### 4. Siswa kelas unggulan

Siswa yang merupakan orang yang membutuhkan pengajaran dan bimbingan dari guru. Hendaknya dapat menumbuhkan motivasi belajar secara internal juga sehingga siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih bagus lagi, dan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait, rasanya sulit skripsi ini terselesaikan. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada mereka semua terutama dosen pembimbing, seluruh pihak MTs Negeri Jatinom Klaten, orangtua penulis, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan maupun fikirannya. Teriring do'a semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah swt. Amin.

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan wawasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka menerima saran dan kritik yang membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung A. Wahidillah, dkk. *buku panduan PKTQ*. fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.
- Al-Hafidz Ahsin. *Bimbingan Praktik Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Arikunto Suharmisi dan Safruddin Abdul Jabar Cepi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Azwar Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Dewan Perwakilan Rakyat. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika. 2006.
- Djaramah Syaiful Bahri dan Zein Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Hanifah, Abu. *Cara Belajar dan Menulis Huruf Al-Qur'an dan Terjemah Juz'ama*. Semarang: PT.Karya Toha Putra. 1981.
- Hardiyanti, Reni. "*Pengaruh Program Tahfizhul Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Ibrahim. T dan Darsono. H. *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis*. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.2009.
- Imaroh Nur. "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati (Studi Kasus di PP Putri Al- Munawwir Kompleks "Q" Krapyak Yogyakarta)". Skripsi. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004; panduan pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2004.
- Nawawi, Imam. Cet 1. *Menjaga Kemurnian Al-Qur'an; Adab dan Tata-Caranya*. Bandung: Al-Bayan. 1996.

- Rais, Heppy El. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Roheni, “Efektivitas Program Aplikasi Metode Iqro’ Klasik pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Sudjana Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung. 2009.
- Sudjiono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfa Beta. 2010.
- Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa; Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Suryabrata Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Grafindo Persada. 1993.
- Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara. 2000.
- Wahidi, Ridhoul. *Kiat Ajaib Menghafal Al-Qur’an Saat Kuliah*. Yogyakarta: Pustaka Zeedny. 2011.
- Zarkasyi. *Pelajaran Tajwid*. Gontor Ponorogo: Trimurti. 1990.



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis MTs Negeri Jatinom
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya MTs Negeri Jatinom
3. Visi dan Misi MTs Negeri Jatinom
4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa MTs Negeri Jatinom
5. Keadaan siswa prasarana MTs Negeri Jatinom
6. Daftar Prestasi Madrasah
7. Data hasil penilaian proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas unggulan kelas VIIA dan VIIIA MTs Negeri Jatinom

### **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis MTs Negeri Jatinom
2. Pelaksanaan program *Tahfīz* di MTs Negeri Jatinom
3. Pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Jatinom

### **C. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepala Madrasah
  - a. Mulai kapan menjadi Kepala Madrasah Di MTs Negeri Jatinom ?
  - b. Mulai kapan program *Tahfīz* dibentuk di MTs Jatinom ?
  - c. Apa latar belakang diadakannya program *Tahfīz* ini ?
  - d. Tujuan apa yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya program *Tahfīz* ini ?
  - e. Siapa aja yang menjadi koordinator program *Tahfīz* ini ?
  - f. Bagaimana kontribusi dilaksanakannya program *Tahfīz* dengan pembelajaran Agama di MTs Negeri Jatinom ?
2. Guru *Tahfīz*
  - a. Mulai kapan menjadi guru Di MTs Negeri Jatinom ?
  - b. Guru mapel atau bukan? Atau hanya guru untuk mengisi materi *Tahfīz* saja ?
  - c. Mulai kapan program *Tahfīz* dibentuk di MTs Jatinom ?
  - d. Apa latar belakang diadakannya program *Tahfīz* ini ?
  - e. Tujuan apa yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya program *Tahfīz* ini ?
  - f. Apa saja kendala/kesulitan/suka duka yang dihadapi ketika membimbing *Tahfīz* para siswa kelas unggulan ?

- g. Bagaimana kondisi & antusias siswa dalam menjalani program *Tahfīz* di kelas ?
  - h. Bagaimana kontribusi dilaksanakannya program *Tahfīz* dengan pembelajaran Agama di MTs Negeri Jatinom ?
3. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
- a. Mulai kapan menjadi guru Di MTs Negeri Jatinom ?
  - b. Mulai kapan program *Tahfīz* dibentuk di MTs Jatinom ?
  - c. Apa latar belakang diadakannya program *Tahfīz* ini ?
  - d. Apa saja kendala/kesulitan/suka duka yang dihadapi ketika membimbing *Tahfīz* para siswa kelas unggulan ?
  - e. Bagaimana kondisi & antusias siswa dalam menjalani program *Tahfīz* di kelas ?
  - f. Bagaimana kontribusi dilaksanakannya program *Tahfīz* dengan pembelajaran Agama di MTs Negeri Jatinom ?
4. Siswa kelas Unggulan kelas VIIA
- a. Apa alasan masuk ke MTs Negeri Jatinom ?
  - b. Apa alasan daftar di kelas unggulan ?
  - c. Sebelumnya pernah belajar menghafal Al-Qur'an dimana ? dengan bimbingan siapa ?
  - d. Sejak kapan mulai belajar menghafal Al-Qur'an ?
  - e. Berapa surat/ayat yang dihafalkan sebelum ikut *Tahfīz* ?
  - f. Sudah berapa surat/ayat yang dihafalkan sekarang setelah ikut *Tahfīz* ?
  - g. Apa alasan mau menghafal Al-Qur'an? Keinginan atau paksaan orang tua ?
  - h. Senang atau tidak diadakannya materi *Tahfīz* pada kelas unggulan ini ?
  - i. Apa saja kegiatan dalam program *Tahfīz* itu ?
  - j. Manfaat apa saja yang bisa diambil ?
  - k. Merasa terbantu atau tidak dalam pelaksanaan pelajaran Al-Qur'an Hadits ?

**LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI PELAKSANAAN PROSES  
PEMBELAJARAN TAḤFĪZ PADA KELAS UNGGULAN  
DI MTs NEGERI JATINOM**

NAMA GURU : .....

KELAS : .....

HARI/TANGGAL : .....

JAM : .....

RUANG : .....

**Petunjuk:**

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran *Taḥfīz* dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Tidak Pernah
- 2 = Kadang-Kadang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

No .	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	KET
1.	<b>Keterampilan mengawali untuk menghafal</b>		
	a) Mengawali dengan Ta'awudz & Basmalah	1    2    3    4	
	b) Mengawali dengan membaca surat Al-Fatihah	1    2    3    4	
2.	<b>Keterampilan dalam membimbing hafalan</b>		
	a) Memperhatikan Tajwid	1    2    3    4	
	b) Memperhatikan Makharijul huruf	1    2    3    4	
	c) Memperhatikan Kelancaran	1    2    3    4	
	d) Memperhatikan lagu/irama	1    2    3    4	
3.	<b>Penyediaan media dalam pelaksanaan program <i>Taḥfīz</i></b>		

	a) Buku panduan hafalan	1	2	3	4	
	b) Kartu target hafalan	1	2	3	4	
	c) Al-Qur'an	1	2	3	4	
4.	<b>Kondisi siswa</b>					
	a) Minat belajar	1	2	3	4	
	b) Mentaati instruksi dari guru	1	2	3	4	
5.	<b>Keterampilan guru menumbuhkan minat menghafal Al-Qur'an kepada siswa</b>					
	a) Menanamkan nilai-nilai keagungan Al-Qur'an	1	2	3	4	
	b) Menjelaskan keutamaan-keutamaan menghafal Al-Qur'an	1	2	3	4	
	c) Menciptakan suasana pembelajaran yang Qur'ani	1	2	3	4	
	d) Menggunakan metode-metode menghafal yang variatif	1	2	3	4	
6.	<b>Keterampilan guru mengakhiri pembelajaran</b>					
	a) Memberi motivasi	1	2	3	4	
	b) Menutup pembelajaran dengan do'a	1	2	3	4	

**Catatan:**

.....  
 .....

**Peneliti**

.....

**KISI-KISI INSTRUMEN KRITERIA EFEKTIVITAS TAHFIZ DARI SEGI  
KEMAMPUAN HAFALAN**

No	Objek Penelitian	Aspek	Indikator	Instrumen	No item
1.	Pelaksanaan program <i>Tahfīz</i>	kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan fasih	Tajwid	Nun sukun dan tanwin	1
				Mim sukun	2
				Mad (bacaan panjang)	5
				Qalqalah	6
				Waqaf	7
			Makharijul huruf	Cara pengucapan	8
				Tempat keluarnya huruf	9
			Kelancaran dalam menghafal	Fasih	10
				Rapi (urut)	11
				Menghayati	12
			Lagu/irama hafalan	Keindahan suara <sup>1</sup>	13

<sup>1</sup> Keterangan :

\*) tajwid sumber dari Zarkasyi. 1990. *Pelajaran Tajwid*. Trimurti: Gontor Ponorogo

\*) makharijul huruf sumber dari buku *panduan PKTQ* fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

\*) kelancaran sumber dari Ahsin W. Al-Hafidz. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara: Jakarta.

\*) irama hafalan sumber dari <https://www.facebook.com/pages/Belajar-Gratis-Seni-Baca-Al-Quran-Online-Metode-Tahajji/178684082284157?ref=ts&fref=ts> .

**KISI-KISI INSTRUMEN KRITERIA EFEKTIVITAS KEBERHASILAN  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS**

No	Objek Penelitian	Aspek	Indikator	Instrumen	No item
2.	Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits	Proses pembelajaran	Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru	Guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	1
			Motivasi belajar siswa	Guru Al-Qur'an Hadits memotivasi belajar siswa	2
			Kemampuan/keterampilan guru mengajar	Metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dapat membantu dalam memahami materi.	3
			Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar	Siap ketika diberi tugas oleh guru untuk menghafal ayat Al-Qur'an atau hadits	4
			Interaksi guru dengan siswa	Guru Al-Qur'an Hadits merespon ketika ada pertanyaan	5
			Iklim pembelajaran	Pembelajaran Al-Qur'an Hadits menyenangkan	6
			Sarana prasarana <sup>2</sup>	Guru Al-Qur'an Hadits memanfaatkan fasilitas di kelas dalam pembelajaran	7
		Hasil	Ketuntasan belajar	Nilai mid semester ganjil, semester ganjil, dan ulangan harian semester genap yang mencapai KKM	-

<sup>2</sup> \*) sumber dari Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.

## LEMBAR PENILAIAN PEMBELAJARAN AI-QUR'AN HADITS

Nama :

Kelas :

**Petunjuk:**

Berilah skor pada butir-butir penilaian pembelajaran Al-Qur'a Hadits di kelas dengan cara membubuhkan tanda check list (✓) pada angka (1, 2, 3, 4) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

SKOR 1 = Tidak Pernah (TP)

SKOR 2 = Kadang-Kadang (KDG)

SKOR 3 = Sering (SR)

SKOR 4 = Selalu (SL)

No. Item	PERNYATAAN SESUAI PEMBELAJARAN DI KELAS	JAWABAN			
		TP	KDG	SR	SL
1.	Guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan				
2.	Guru Al-Qur'an Hadits memotivasi belajar siswa				
3.	Metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dapat membantu dalam memahami materi.				
4.	Siap ketika diberi tugas oleh guru untuk menghafal ayat Al-Qur'an atau hadits				
5.	Guru Al-Qur'an Hadits merespon ketika ada pertanyaan				
6.	Pembelajaran Al-Qur'an Hadits menyenangkan				
7.	Guru Al-Qur'an Hadits memanfaatkan fasilitas di kelas dalam pembelajaran				

**Responden**

.....

## PEDOMAN OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama Guru :  
 Mata pelajaran :  
 Topik pembahasan :  
 Kelas :  
 Jam/Ruang :

No.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	Ket
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
<b>A</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>		
3.	Menunjukkan penguasaan materi	1 2 3 4	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4	
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	1 2 3 4	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4	
<b>B.</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	1 2 3 4	
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4	
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4	
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4	
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4	
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>		



13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1	2	3	4	
18.	Menunjukkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	
<b>E.</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>					
19.	Memberikan penguatan secara verbal atau non verbal	1	2	3	4	
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	
<b>F.</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>					
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1	2	3	4	
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>					
23.	Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	
25.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1	2	3	4	

Catatan :

.....  
 .....

**Daftar guru dan mata pelajaran yang diampu  
di MTs Negeri Jatinom Klaten  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Nama	Mata Pelajaran yang diampu	Gol	Lulusan
1	Drs. H. Sri Harjono	Al-Qur'an Hadits	IV/a	S1
2	H. Rusdijanto, S.Ag	IPS Ekonomi	IV/a	S1
3	Dra. Umi Khasanah	Matematika Bahasa Indonesia	IV/a	S1
4	Drs. Solikin	Al-Qur'an Hadits Ket.Ibadah	IV/a	S1
5	Dul Rachmad, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/a	S1
6	Ahmad, S.Pd	IPA Biologi/Kimia	IV/a	S1
7	Hj. Umi Kulsum,S.Ag	Bahasa Arab	IV/a	S1
8	Estri Padmini, S.Pd	Matematika Bahasa Indonesia	IV/a	S1
9	Makmun, S.Pd	Matematika	IV/a	S1
10	Eko Widodo	Penjasorkes	IV/a	DII
11	Sri Kusriani, S.Pd	Matematika	IV/a	S1
12	Drs. M. Arifin Salimi	PKN	IV/a	S1
13	Yuliana, S.Pd	IPA Fisika/Kimia Bahasa Jawa	IV/a	S1
14	Jaka Saparna S.B, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/a	S1
15	Dra. Tri Winarsih	IPA Fisika/Kimia	IV/a	S1
16	Sabari, S.Pd.I	Fiqih	III/d	S1
17	Sri Hidayati, S.Pd.I	Aqidah Akhlak Ket. Ibadah	III/c	S1
18	Muh. Rois Al Mutaassif, S.Sn	Kesenian	III/c	S1

19	Siti Nariyah, S.Pd	BP (intra)	III/c	S1
20	Sri Maryati, S.Pd	Bahasa Inggris	III/c	S1
21	Surtini, S.Pd	IPS Sejarah	III/c	S1
22	Riftina Lailatu Nikmah, S.Pd	IPA Biologi/Kimia	III/c	S1
23	Elly Jauharah Asriani, S.Si	Matematika Bahasa Indonesia	III/c	S1
24	Syahirul Alim, S.Pd	IPS Geografi	III/c	S1
25	Umi Safitri, S.Pd	BP (intra)	III/c	S1
26	Nur Rokhani Tri Utami, S.S	Bahasa Indonesia	III/c	S1
27	Ningrum Widiyani, S.Pd	Matematika Bahasa Indonesia	III/c	S1
28	Hargiyanto, S.Pd	IPS Geografi IPS Ekonomi	III/a	S1
29	Dhahri Munawar, S.Pd	Matematika	III/a	S1
30	Drs. Sugeng, S.Pd.I	Bahasa Arab	III/b	S1
31	Sumarma, S.Pd	IPA Biologi/Kimia	III/a	S1
32	Muhammad Tanwir, S.Sos	IPS Sejarah IPS Ekonomi	III/b	S1
33	Taufiq Nugroho, M.Pd	TIK IPA Biologi/Kimia	III/b	S2
34	Sri Pujihastuti, S.Ag	Al-Qur'an Hadits Aqidah Akhlak	III/b	S1
35	Nurdin Ahmad, S.Pd	Penjasorkes Bahasa Indonesia	III/b	S1
36	Sunarna, S.Ag	SKI TIK	III/b	S1
37	Miftakhul Jannah, S.Sos.I	Fiqih Aqidah Akhlak	III/a	S1
38	Slamet Pramono, ST	TIK Mulok Elektronika	III/a	S1

39	Retno Wulandari, S.Pd	Bahasa Jawa	III/a	S1
40	Ana Farida M, S.Ag	Bahasa Arab	III/a	S1
41	Hj. Fauziah Hayu I, S.Pd.I	SKI	III/a	S1
42	Titik Mafiroh, S.Pd	IPA Fisika/Kimia	III/a	S1
43	Drs. H. Tri Pujianto	Bahasa Indonesia	-	S1
44	Sugiarto	Bahasa Inggris	-	D1
45	Adik Ihtisarwan, S.Pd.I	Fiqih Al-Qur'an Hadits	-	S1
46	Indah Mei Mawati, S.Psi	BP (intra)	-	S1
47	Diah Ratria Nugraheni. SH	PKN	-	S1
48	Septi Yeni, S.Pd	Bahasa Inggris	-	S1
49	Elis Prastyawati, S.Pd	Bahasa Jawa	-	S1

**Daftar Karyawan MTs Negeri Jatinom Klaten**  
**Tahun Pelajaran 2013/2014**

<b>No</b>	<b>Nama Karyawan</b>	<b>Tugas</b>	<b>Ket</b>
1.	Dra. Hj. Sri Rahayu	Kepala TU	PT
2.	Novy Hapsari Nugraheni	TU	PT
3.	Paiman	TU	PT
4.	Harini Dwiningsih	TU	PT
5.	M. Baharudin Anis	TU	PT
6.	Endang Malaesiyani	Staf TU	PTT
7.	Nurrohmah	Staf TU	PTT
8.	Zumroni Ahmad	Staf TU	PTT
9.	Ahmad Agung Riyadi	Staf TU	PTT
10.	Sumarmi	Staf TU	PTT
11.	Sohimin Hadi Wiarjo	Security	PTT
12.	Ngateman	Pesuruh	PTT
13.	Salatun	Pesuruh	PTT

**Struktur Organisasi di MTs Negeri Jatinom Klaten**  
**Tahun Pelajaran 2013/2014**

1. Kepala Madrasah : Drs. H. Sri Harjono
2. Kepala Tata Usaha : Dra. Hj. Sri Rahayu
3. Waka Kurikulum : Ahmad, S.Pd
4. Waka Kesiswaaan : Sabari, S.Pd.I
5. Waka Sarpras : H. Rusdijanto, S.Ag
6. Waka Humas. : Makmun, S.Pd
7. Bendahara DIPA : Harini Dwiningsih
8. Pengelola dana DIPA : Novy Hapsari Nugraheni
9. Bendahara Komite : Drs. Solikin
10. Kepala Perpustakaan : Dra. Umi Khasanah
11. Kepala Laboratorium IPA : Riftina Lailatu Nikmah, S.Pd.
12. Kepala Laboratorium Komputer : Taufiq Nugroho, M.Pd
13. Kepala Laboratorium Agama : Drs. Solikin
14. Kepala Laboratorium Matematika : Sri Kusrini, S.Pd
15. Staf Kurikulum 1 : Sri Hidayati, S.Pd.I
16. Staf Kurikulum 2 : Sri Maryati, S.Pd
17. Staf Kesiswaaan / Pemb. OSIS : Eko Widodo
18. Staf Kesiswaan / Pemb. OSIS : Nurdin Ahmad, S.Pd
19. Seksi Agama 1 : Hj. Umi Kulsum, S.Ag
20. Seksi Agama 2 : Sunarna, S.Ag
21. Pengelola dana Sosial : Hj. Fauziah Hayu Irawati, S.Pd.I

22. Koordinator BP : Siti Nariyah, S.Pd
23. Koord / Ka Gudep Pramuka : Adik Ihtisarwan, S.Pd.I
24. Wali Kelas 9. A : Ana Farida Mahmudah, S.Ag
25. 9. B : Hargiyanto, S.Pd
26. 9. C : Dra. Tri Winarsih,
27. 9. D : Surtini, S.Pd
28. 9. E : Titik Mafiroh, S.Pd
29. 9. F : Elly Jauharah Asriani, S.Si
30. 9.G : Retno Wulandari, S.Pd
31. Wali Kelas 8. A : Sri Kusrini, S.Pd
32. 8. B : Syahirul Aliem, S.Pd
33. 8. C : Drs. Muh. Arifin Salimi
34. 8. D : Slamet Pramono, ST
35. 8. E : Estri Padmini, S.Pd
36. 8. F : Dhahri Munawar, S.Pd
37. 8.G : Drs. Sugeng, M.Pd.I
38. Wali Kelas 7. A : Ningrum Widiani, S.Pd
39. 7. B : Nur Rokhani Tri utami, S.S
40. 7. C : Miftakhul Jannah, S.Sos.I
41. 7. D : Yuliana, S.Pd
42. 7. E : Muhammad Tanwir, S.Sos
43. 7. F : Sumarmo, S.Pd
44. 7. G : Sri Puji Hastuti, S.Ag.

## HASIL PENILAIAN HAFALAN SISWA

Kelas : 7A

Surat : Al-Lail

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Rata-rata	KET
		I	II	III	IV		
1.	Aline Arta	89	87	88	78	86	Sangat
2.	Anida Ekasari	86	85	88	78	84	Efektif
3.	Anjar Pratiwi	86	85	87	75	83	Efektif
4.	Aulia Pirenaningtiyas	84	85	84	75	82	Efektif
5.	Azizah Nurul W	82	80	81	77	80	Efektif
6.	Devitasari	85	85	85	74	82	Efektif
7.	Duwi Sholikhatun	86	87	86	74	83	Efektif
8.	Fatimah Khoirunnisa'	89	87	88	78	86	Sangat
9.	Fifiana Ardhillah	87	87	88	76	85	Efektif
10.	Hylda Hasymi Z.H	86	85	86	75	83	Efektif
11.	Ika Nur Hidayati	85	85	84	75	82	Efektif
12.	Irvan Vicky S	70	74	74	76	74	Efektif
13.	Isti Qomariyah	82	82	84	77	81	Efektif
14.	Khumairoh S	87	86	86	75	84	Efektif
15.	Kurniawan Nur H	70	75	78	76	75	Efektif
16.	Latifah Dinar P.Y	86	84	85	75	83	Efektif
17.	Luthfi Anita A.K	80	80	81	77	80	Efektif
18.	Meylania C.D	86	85	85	75	83	Efektif
19.	Miladiyatu Tsania Z	86	85	88	78	84	Efektif
20.	Mirna Anggraini F	85	85	85	75	83	Efektif
21.	Noviyanti W	86	85	87	75	83	Efektif
22.	Putri Anggita P	86	85	84	75	83	Efektif
23.	Putri Fadhilatu S	86	85	85	76	83	Efektif
24.	Ristia Novianti	85	85	87	75	83	Efektif
25.	Rose Mawarni P	85	84	83	74	82	Efektif
26.	Sekar Ayu Yuli S	87	87	88	76	85	Efektif
27.	Sheila Aninda R	85	86	85	75	83	Efektif
28.	Sherly Rana N.F	89	87	88	78	86	Sangat
29.	Ummi Ayunita M	85	85	85	74	82	Efektif
30.	Rifki Mada	68	68	70	74	70	Efektif
31.	Noval Fatah	67	68	70	74	70	Efektif
32.	Maya Wulandari	84	84	85	77	83	Efektif
33.	Farah Zulfa Kholidah	84	84	85	77	83	Efektif
34.	Maisun Intishar	86	86	87	76	84	Efektif
35.	Nafi'ah Nur A	86	86	87	76	84	Efektif
36.	Riska Erviana	85	85	86	74	83	Efektif
37.	A. Nurul W	86	85	86	75	83	Efektif
Rata-Rata		84	83	84	76	82	Efektif



**Keterangan :**

**I. Tajwid**

Indikator : Nun sukun dan tanwin, Mim sukun, Ghunnah, Lam Ta'rif, Mad, Qalqalah, dan Waqaf. → 84 (efektif)

**II. Makhorijul Huruf**

Indikator : Cara pengucapan, dan Tempat keluarnya huruf → 83 (efektif)

**III. Kelancaran Hafalan**

Indikator : Fasih, rapi (urut), dan menghayati. → 84 (efektif)

**IV. Lagu/Irama hafalan (murottal)**

Indikator : Keindahan suara → 76 (efektif)

**Kriteria Penilaian :**

- a. 86-100 (Sangat Efektif)
- b. 70-85 (Efektif)
- c. 55-69 (Cukup Efektif)
- d. 40-54 (Kurang Efektif)
- e. 0-39 (Tidak Efektif)

## HASIL PENILAIAN HAFALAN SISWA

Kelas : 8A

Surat Al-Fajr

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Rata-Rata	KET
		I	II	III	IV		
1.	Alizza Alfitra A	88	87	88	84	87	Sangat
2.	Ananta Putra S	85	86	87	82	85	Efektif
3.	Anissa Kurniawati	87	87	87	82	86	Sangat
4.	Arfian Ahmad R	85	87	86	83	85	Efektif
5.	Dwi Choiriyani	87	89	87	83	87	Sangat
6.	Elly Yulia A	85	88	85	80	85	Efektif
7.	Eurly Meilani S	85	84	88	82	85	Efektif
8.	Fajri Yunika M	88	87	89	84	87	Sangat
9.	Fatimatul Inayah	84	85	84	80	83	Efektif
10.	Fatkhun Dien Nia	87	88	87	85	87	Sangat
11.	Faurina A.L	87	88	87	84	87	Efektif
12.	Fitri Astuti	88	87	87	83	86	Sangat
13.	Fitria Nuraini	87	88	88	84	87	Efektif
14.	Hamida Rahmawati	90	92	92	88	91	Sangat
15.	Ika Indah P	82	80	82	80	81	Efektif
16.	Irfan Agung P	87	87	88	83	86	Sangat
17.	Khusnul Khotimah	86	87	87	82	86	Sangat
18.	Laili Hidayati K	86	86	86	83	85	Efektif
19.	Lisa Aprilia	87	87	87	82	86	Sangat
20.	Melisa Nur A	88	88	89	83	87	Sangat
21.	Mukhlis Nur F.R	87	87	88	83	86	Sangat
22.	Nadya Nur D	88	87	89	84	87	Sangat
23.	Nani Risky Amalia	87	88	87	85	87	Sangat
24.	Nur Anisa Risqi R	89	89	90	87	89	Sangat
25.	Nurfaizi Nanda S	88	88	88	84	87	Sangat
26.	Nurul kharistasari	87	88	88	83	87	Sangat
27.	Putri Rahmawati A	87	88	87	84	87	Sangat
28.	Rahma Aulia A	89	89	90	84	88	Sangat
29.	Rumaisha Nurul F	86	87	90	85	87	Sangat
30.	Salma Nuzulaika	87	87	88	82	86	Sangat
31.	Septiana R	89	89	90	83	88	Sangat
32.	Wintari Nur K	89	89	88	83	87	Sangat
33.	Zuraidhah Aulia D.J	87	87	88	82	86	Sangat
Rata-rata		87	87	88	83	86	Sangat

**Keterangan :**

**I. Tajwid**

Indikator : Nun sukun dan tanwin, Mim sukun, Ghunnah, Lam Ta'rif, Mad, Qalqalah, dan Waqaf. → 87 (sangat efektif)

**II. Makhorijul Huruf**

Indikator : Cara pengucapan, dan Tempat keluarnya huruf → 87 (sangat efektif)

**III. Kelancaran Hafalan**

Indikator : Fasih, rapi (urut), dan menghayati. → 88 (sangat efektif)

**IV. Lagu/Irama hafalan (murottal)**

Indikator : Keindahan suara → 83 (efektif)

**Kriteria Penilaian :**

- a. 86-100 (Sangat Efektif)
- b. 70-85 (Efektif)
- c. 55-69 (Cukup Efektif)
- d. 40-54 (Kurang Efektif)
- e. 0-39 (Tidak Efektif)

## **Catatan Lapangan 1**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2013

Jam : 09.55 – 10.15 WIB

Lokasi : di ruang guru

Sumber Data : Bp. Ahmad, S.Pd

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Kasi bagian kurikulum di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai program kelas unggulan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya tentang sejak kapan program kelas unggulan dimulai, apa yang melatarbelakanginya, tujuan dibentuknya kelas unggulan, tujuan yang diharapkan, pelaksanaannya, dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan program kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa program kelas unggulan dimulai sejak tahun ajaran 2012/2013 sehingga berjalan baru 2 tahun dari sekarang. Latar belakang dari pembentukan program kelas unggulan ini sendiri yaitu begini, di MTs ini banyak yang lulusan dari sini diterima di SMA Negeri favorit, seperti di SMA Negeri 1 Klaten, ketika siswa kemudian ditanya bagaimana perkembangan di SMA Negeri favorit tersebut, siswa mengatakan bahwa di MTs sebelumnya kurang pengayaan materi, jadi ketika siswa di SMA Negeri favorit tersebut ketinggalan dengan siswa yang lainnya. Maka dari keluhan tersebut yaitu kurang pengayaan, maka dibentuk kelas unggulan dengan penambahan jam materi untuk pengayaan.

Tujuan dibentuknya kelas unggulan yang pertama dari segi publikasi untuk mengangkat prestasi MTs Negeri Jatinom Klaten, kemudian juga untuk memacu potensi siswa-siswa yang berpotensi lebih dari teman yang lainnya, karena apabila siswa berpotensi dijadikan satu dikhawatirkan nanti akan kesusahan, yang satu paham yang lain belum tentu paham, untuk itu dikelompokkan menjadi satu kelas. Dari tujuan tersebut diharapkan dari MTs Negeri Jatinom Klaten mengeluarkan

*output*/lulusan yang berpotensi dan berkualitas. Artinya tujuan akhir ketika Ujian Nasional maka banyak siswa dari MTs Negeri Jatinom Klaten dapat diterima di SMA Favorit, namun untuk sementara ini karena kelas unggulan baru 2 tahun, maka diharapkan ketika akhir semester yang mendapatkan peringkat paralel bisa semuanya berasal dari kelas unggulan. Untuk pelaksanaannya sama dengan kelas reguler, yang membedakan hanya untuk kelas unggulan ada jam penambahan materi pengayaan. Materi yang diberikan berupa materi UN seperti conversation, matematika dan IPA, dan di bidang agama ada materi *Tahfīz*. Kendalanya ketika pada awal siswa masuk dengan menggunakan nilai rapot, maka ketika pertengahan pembelajaran siswa tidak mampu mengikuti alur pembelajaran di kelas unggulan seperti teman yang lain.

**Interpretasi :**

Program kelas unggulan dimulai sejak tahun 2012/2013, dengan latar belakang karena banyak keluhan yaitu kurangnya materi pengayaan. Tujuannya yaitu untuk memacu potensi siswa-siswa yang berpotensi lebih dari teman yang lainnya, dengan harapan output dari MTs Negeri Jatinom Klaten dapat diterima di SMA Favorit. Pelaksanaannya sama dengan kelas reguler yang membedakan hanya untuk kelas unggulan ada jam penambahan materi pengayaan, kendalanya siswa kurang mampu mengikuti alur pembelajaran.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2014

Jam : 09.00-09.35 WIB

Lokasi : di ruang kepala madrasah

Sumber Data : Bp. Drs. Sri Harjono

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah kepala MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis yaitu konsep, latar belakang, pelaksanaan, guru dan kendala dari program *Tahfīz* pada kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa program *Tahfīz* ini sebelumnya sudah ada sebelum adanya kelas unggulan, namun tidak begitu banyak diminati oleh para siswa, karena *Tahfīz* sebelumnya hanya merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Namun sejak adanya kelas unggulan *Tahfīz* sifatnya menjadi wajib untuk kelas unggulan sebagai materi pengayaan bidang agama, dan sebagai nilai plus serta merupakan ciri khas dari MTs Negeri Jatinom Klaten itu sendiri. Latar belakang kenapa dipilih *Tahfīz* sebagai materi pengayaan dibidang agama karena dengan alasan ketika siswa lulus dari madrasah, ia mampu menerapkan ilmu *Tahfīz* nya di masyarakat, ketika ia menjadi seorang imam, maka ia mampu menerapkan ilmu *Tahfīz* nya yang sudah pernah dipelajarinya di madrasah.

Diharapkan dengan adanya kelas unggulan itu nanti nilai UAN bagus, dan didukung dengan nilai agama yang mumpuni, yang berbeda dengan kelas unggulan di sekolah umum yang lain. Pelaksanaan *Tahfīz* waktunya terpaut diluar jam pembelajaran yang efektif, karena sifatnya sebagai materi pengayaan. Untuk guru pembimbing program *Tahfīz* pada kelas unggulan yaitu bapak Agus Rahmadi, S.Pd.I. Beliau ini lulusan Sarjana Bahasa Arab dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008. Beliau juga seorang hafiz atau penghafal Al-Qur'an 30 juz. Sebenarnya beliau bukan guru tetap di MTs ini, melainkan beliau guru

tetap dari MAN Klaten yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab. Disini beliau diminta untuk membimbing *Tahfīz* bagi siswa kelas unggulan. Kendala yang dialami dalam pelaksanaan program *Tahfīz* pada kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom ini diantaranya terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran yang berlangsung, terbatasnya guru pembimbing *Tahfīz*, dan juga terbatasnya dana dari madrasah untuk pengembangan program-program di kelas unggulan tersebut, karena untuk saat ini SPP itu gratis, jadi untuk pengembangan program di kelas unggulan menggunakan dana dari Madrasah.

**Interpretasi :**

Program *Tahfīz* merupakan materi pengayaan bidang agama untuk kelas unggulan. Alasan dipilih *Tahfīz* sebagai materi pengayaan dibidang agama karena ketika siswa lulus dari madrasah, ia mampu menerapkan ilmu *Tahfīz*nya di masyarakat. Pelaksanaan *Tahfīz* waktunya terpaut diluar jam pembelajaran yang efektif. Kendala yang dialami diantaranya yaitu terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran yang berlangsung, terbatasnya guru pembimbing *Tahfīz*, dan juga terbatasnya dana untuk pengembangan program di kelas unggulan.

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2014

Jam : 09.40 – 09.50 WIB

Lokasi : di ruang TU

Sumber Data : Bp. M. Baharudin Anis

#### **Deskripsi Data :**

Informan merupakan salah satu staf tata usaha di MTs Negeri Jatinom Klaten, tepatnya sebagai sekretariat di TU. Pertanyaan yang diajukan penulis yaitu mengenai berapa jumlah siswa-siswi di MTs Negeri Jatinom Klaten di tahun ajaran 2013/2014 ini, dan apakah selalu meningkat atau mengalami penurunan.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa data siswa yang belajar di MTs Negeri Jatinom Klaten pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 848 siswa, terdiri dari, kelas VII berjumlah 291 siswa, kelas VIII berjumlah 287 siswa, dan kelas IX berjumlah 270 siswa. Siswa yang mendaftar di MTs Negeri Jatinom Klaten berasal dari SD maupun MI, dan tiap tahun dirasakan jumlah siswa yang berminat di MTs Negeri Jatinom Klaten selalu meningkat.

#### **Interpretasi:**

Siswa di MTs Negeri Jatinom Klaten pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 848 siswa, mereka berasal dari SD maupun MI, dan tiap tahun mengalami peningkatan jumlah siswa.



## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2014  
Jam : 09.45 - 10.05 WIB  
Lokasi : di perpustakaan  
Sumber Data : Bp. Adik Ihtisarwan, S.Pd.I

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah guru pengampu Al-Qur'an Hadits untuk kelas VII A atau kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas unggulan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya sejak kapan beliau mulai mengajar, bagaimana pelaksanaannya, materi pembelajarannya, sumber belajar yang digunakan, metode pembelajarannya, evaluasi dan kemampuan siswa, kontribusi *Tahfīz* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa beliau mulai mengajar di MTs Negeri Jatinom Klaten sejak tahun 2008/2009. Sebelumnya beliau lulusan dari IAIN Surakarta tahun 2008 dengan jurusan PAI. Al-Qur'an Hadits untuk kelas 7A dilaksanakan setiap hari senin jam keempat atau jam 10.15 – 11.35 WIB. Materi disesuaikan kurikulum, untuk awal semester genap kelas 7 sudah sampai materi hukum bacaan mim sukun pada QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. Sumber belajar yang digunakan yaitu LKS dan buku paket. Sebelumnya cenderung guru yang aktif, namun untuk saat ini metode yang sering dilakukan guru dengan *active learning*, karena menyesuaikan siswa yang diajar, apalagi siswa kelas unggulan. *Active learning* yang dimaksud di sini misal siswa diminta menghafal materi Al-Bayyinah, pada pertemuan sebelumnya siswa diberitahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya diminta untuk menghafalkan surat Al-Bayyinah, minimal harus mewakilkan tiga orang yang maju ke depan, dan sikap siswa siap ketika diminta seperti itu, jadi disini siswa yang lebih aktif dalam melakukan pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan menggunakan hasil belajar yaitu melalui Ulangan Harian, ujian lisan (hafalan), tugas, dan lain lain. KKM untuk siswa kelas unggulan sama dengan siswa reguler yang lainnya yaitu untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 70, karena materinya sama, hanya untuk hasilnya berbeda, siswa kelas reguler hasilnya biasa-biasa saja, sedangkan kelas unggulan hasilnya di atas KKM semua. Kemampuan siswa di kelas unggulan rata-rata untuk kemampuan menghafal lebih cepat dibanding dengan kelas reguler. Lagu dalam membaca ayat Al-Qur'an untuk pembelajaran saya hanya biasa, tidak sering dimurottalkan. Kelas unggulan berisi siswa-siswa yang berpotensi dalam bidang akademik, berkaitan dengan *Tahfīz*, biasanya anak yang pandai itu bacaan Al-Qur'annya juga baik, minimal sudah lancar membaca Al-Qur'an, dan ketika beliau cek ada beberapa yang sudah berbakat, ada yang sudah bisa tilawah, ada juga yang bisa murottal. Kontribusi *Tahfīz* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dirasakan oleh guru yaitu ketika mengajar tentang ayat-ayat tertentu contohnya materi QS. Al-Bayyinah, siswa lebih cepat memahami materi dan guru merasa lebih enak dalam melakukan pembelajaran karena disamping siswa-siswanya yang pintar-pintar ketika diminta untuk menghafal ayat Al-Qur'an juga selalu siap.

### **Interpretasi:**

Al-Qur'an Hadits kelas 7A dilaksanakan setiap hari senin jam 10.15 – 11.35 WIB. Materi disesuaikan kurikulum, hukum bacaan mim sukun pada QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. Sumber belajar yang digunakan yaitu LKS dan buku paket. Metode yang sering dilakukan guru saat ini dengan menggunakan *active learning*. Evaluasi melalui Ulangan Harian, ujian lisan (hafalan), tugas, dan lain lain. KKM untuk siswa kelas unggulan sama dengan siswa reguler yang lainnya yaitu untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 70. Kontribusi yang dirasakan oleh guru yaitu guru merasa lebih enak ketika mengajar, siswa lebih cepat memahami materi dan siswa selalu siap ketika diminta untuk menghafal ayat Al-Qur'an.

## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014

Jam : 13.00 - 13.25 WIB

Lokasi : di ruang guru

Sumber Data : Ibu. Sri Pujihastuti, S.Ag

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah sebagai guru pengampu Al-Qur'an Hadits untuk kelas VIII A atau kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya perencanaan sebelum mengajar, cara memotivasi siswa, media yang digunakan, proses pembelajaran di kelas, dan evaluasi.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa sebelum mengajar mempersiapkan RPP dan silabus, untuk perencanaan di kelas unggulan dan reguler sama, yang membedakan yaitu target yang diharapkan dari kelas unggulan dan reguler, biasanya kelas unggulan diharapkan nilainya bisa di atas KKM semua. Cara guru memotivasi siswa, yaitu dengan melalui kata-kata, "saya bangga terhadap kalian ", ini bertujuan supaya siswa dengan diberi kata-kata yang bermotivasi tersebut, siswa terdorong untuk lebih rajin belajar lagi karena harapan guru yang bangga terhadap mereka.

Media yang sering digunakan buku paket Al-Qur'an Hadits, LKS, dan Al-Qur'an. Namun disesuaikan dengan materi yang diajarkan juga, misal materi tolong menolong dengan KD mengetahui kandungan surat Al-Kafirun, guru menggunakan kertas karton untuk menjelaskan materi tersebut. Untuk penggunaan LCD, bu puji belum menggunakan, karena belum bisa dan beliau masih dalam tahap belajar, namun kata beliau suatu saat akan menggunakan LCD dalam pembelajarannya.

Proses pembelajaran di kelas unggulan siswa juga berperan aktif di samping guru. Guru dan siswa sama-sama saling berinteraksi dan aktif dalam pembelajaran.

Karena siswa di kelas unggulan relatif siswanya bertanggung jawab, berani bertanya, berani mengutarakan pendapat, tidak minder, dan ketika diberi metode diskusi siswa sangat berantusias dalam melaksanakannya. Tujuan pembelajaran disesuaikan SK dan KD, dan secara umum tujuan dari guru sendiri menginginkan siswanya mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatnya untuk Islam, seperti syiar Islam. Untuk materi saat ini siswa kelas 8A sudah sampai dengan materi hukum bacaan Lam dan Ro'. Evaluasi yang sering digunakan praktik, dan ujian tulis.

**Interpretasi:**

Proses pembelajaran di kelas unggulan siswa juga berperan aktif di samping guru. Guru dan siswa sama-sama saling berinteraksi dan aktif dalam pembelajaran. Siswa di kelas unggulan relatif siswanya bertanggung jawab, berani bertanya, berani mengutarakan pendapat, tidak minder, dan ketika diberi metode diskusi siswa sangat berantusias dalam melaksanakannya.

## **Catatan Lapangan 6**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2014

Jam : 15.00 – 15.15 WIB

Lokasi : di masjid Nurul ‘Ilmi

Sumber Data : Bp. Agus Rahmadi, S.Pd.I

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah guru pembimbing *Tahfīz* untuk kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai program *Tahfīz* pada kelas unggulan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya konsep dasar *Tahfīz*, kemampuan siswa kelas unggulan, kendala, kontribusi di MTs Negeri Jatinom Klaten.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa konsep dasar *Tahfīz* yaitu supaya semua siswa mampu menghafal Al-Qur’an, maka siswa harus sering membaca Al-Qur’an. *Tahfīz* ini merupakan program pengayaan kelas unggulan, dengan adanya *Tahfīz* ini agar siswa kelas unggulan memiliki nilai khusus atau sesuatu yang bisa diunggulkan, diantaranya seperti *Tahfīz* ini. Selain itu sebagai kelebihan atau yang membedakan dengan kelas yang lain. Kemampuan siswa kelas unggulan bermacam-macam, namun rata-rata sudah menengah ke atas. Banyak yang sudah lancar membaca Al-Qur’an dan sudah mempunyai bekal hafalan dari SD maupun MI sebelumnya, dan di MTs Negeri Jatinom Klaten hanya melanjutkan.

Kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya waktu yang diberikan dari pihak sekolah. *Tahfīz* dilaksanakan 2 kali seminggu, tiap hari Selasa dan Kamis, jam 14.00 sampai jam 15.00, jadi sekali pertemuan hanya 1 jam, itu saja dirasa kurang efektif menurut bapak Agus selaku guru pembimbing *Tahfīz* di kelas unggulan. Karena kalau 1 jam itu hanya mampu membimbing setoran maks 15-20 siswa, sedangkan 1 kelas berisi 33 dan 38 siswa. Kontribusinya yaitu sangat berkontribusi sekali dengan dibuktikan oleh peran dari *Tahfīz* itu sendiri sebagai

nilai plus bagi siswa kelas unggulan, serta menjadi ciri khas positif untuk MTs Negeri Jatinom Klaten, serta sebagai motivasi untuk menarik siswa reguler yang lain supaya tertarik untuk menghafal Al-Qur'an.

**Interpretasi:**

*Tahfīz* merupakan nilai plus bagi siswa-siswa kelas unggulan, dan sebagai ciri khas positif untuk MTs Negeri Jatinom Klaten. Dengan adanya *Tahfīz* maka diharapkan semua siswa mampu menghafal Al-Qur'an.



## **Catatan Lapangan 7**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2014

Jam : 15.00 – 15.15 WIB

Lokasi : di ruang kelas 7G

Sumber Data : Bp. Agus Rahmadi, S.Pd.I

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah guru pembimbing *Tahfīz* untuk kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai program *Tahfīz* pada kelas unggulan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya pelaksanaan *Tahfīz* meliputi metode yang digunakan, evaluasi, aspek yang dinilai, dan suasana/kondisi pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Tahfīz* untuk kelas 7A dilaksanakan setiap hari selasa jam 13.45 – 14.45 WIB di masjid Nurul ‘Ilmi, dan untuk kelas 8A setiap hari kamis jam 13.45 – 14.45 WIB di ruang kelas. Proses pembelajarannya meliputi guru membuka pembelajaran dengan menggunakan percakapan berbahasa Arab, kemudian dilanjutkan dengan muroja’ah yaitu mengulang surat-surat yang dianggap sulit, kegiatan ini bertujuan kalau sering dibaca maka pasti akan lebih mudah untuk dihafalkannya. Setelah selesai kemudian guru memulai untuk mengetes siswa dengan guru membacakan satu ayat kemudian siswa melanjutkan ayat-ayat berikutnya, hal ini kadang dilakukan dengan siswa berkelompok, maupun siswa individu dengan ditunjuk oleh guru, jadi disini siswa harus berkonsentrasi penuh supaya mampu melanjutkan ayat ketika ditunjuk oleh guru. Setelah selesai, kemudian siswa diminta mempersiapkan hafalannya yang baru, yang sudah dihafalkan dirumah sebelumnya, untuk disetorkan kepada guru di depan kelas.

Metode yang digunakan untuk setoran adalah sistem tugas rumah, yaitu siswa diminta menghafalkan 1 sampai 2 surat di rumah, kemudian disetorkan pada

pertemuan selanjutnya. Sedangkan metode dalam pembelajaran guru sering melakukan muroja'ah, supaya siswa lebih mudah untuk menghafalkan surat-surat yang dianggap sulit. Evaluasi yang digunakan dengan mengetes hafalan siswa satu per satu atau berpasang-pasangan maupun berkelompok. Aspek yang dinilai yaitu meliputi tajwid, makhorijul huruf, kelancaran, dan lagu/irama hafalan. Kondisi ketika pembelajaran, sesuai hasil wawancara, maka penulis dapat digambarkan yaitu ketika siswa diminta mempersiapkan hafalannya yang baru, yang sudah dihafalkan dirumah sebelumnya, untuk disetorkan kepada guru di depan kelas, untuk siswa yang sudah merasa bebas karena sudah menyetorkan, suasana terlihat rame, ada yang rame mengobrol dengan temannya, ada juga yang rame-rame menghafalkan surat yang akan disetorkan.

**Interpretasi:**

Kegiatan *Tahfīz* meliputi muroja'ah, melanjutkan ayat, mempersiapkan hafalan, dan setor hafalan. Metode yang digunakan adalah sistem tugas rumah, dan aspek yang dinilai yaitu meliputi tajwid, makhorijul huruf, kelancaran, dan lagu/irama hafalan.



## **Catatan Lapangan 8**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2014

Jam : 09.30 – 09.35 WIB

Lokasi : di ruang satpam

Sumber Data : Bp. Rusdjianto, S.Ag

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Kasi bagian sarana prasarana di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai sarana prasarana di MTs Negeri Jatinom Klaten.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana di MTs Negeri Jatinom Klaten tahun 2013/2014 cukup baik dan sudah cukup memadai. Pada tahun depan ada rencana akan menambah satu bangunan atau gedung lagi. Lokasi penempatan gedung tersebut di lantai 2, tepatnya di atas kelas 7G. Lokasi tersebut akan digunakan untuk penambahan kelas. Jumlah kelas kurang lebih ada 3 kelas yang akan ditambahkan. Pada tahun ini ada perbaikan tangga menuju lantai 2. Untuk sarana prasarana yang lain dirasa sudah cukup baik.

#### **Interpretasi:**

Tahun 2013/2014 sarana prasarana di MTs Negeri Jatinom Klaten cukup baik dan sudah cukup memadai.

## **Catatan Lapangan 9**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : 30 Januari 2014

Jam : 15.10 – 15.25 WIB

Sumber Data : Nur Anisa R.R

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa di kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai pelaksanaan program *Tahfīz*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya alasan belajar di MTs, awal belajar menghafal Al-Qur'an, surat yang sudah dihafalkan, dan manfaat dari *Tahfīz*.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa alasan siswa ini belajar di MTs karena ingin memperdalam ilmu agama Islam. Dia mulai belajar menghafal Al-Qur'an sejak kelas 1 SD di TPQ dengan bimbingan guru di TPQ. Sebelum mengikuti *Tahfīz* di MTs, dia sudah mampu menghafal surat-surat pendek yang ada di Juz'ama yaitu surat-surat sebelum QS. Al-Bayyinah, dan setelah mengikuti *Tahfīz* di MTs sekarang ia mampu menghafal sampai QS. Al-Buruj. Menurut siswa ini mengenai pelaksanaan *Tahfīz* di MTs Negeri Jatinom Klaten yaitu ia sangat senang mengikutinya, karena kegiatan tersebut membantunya untuk menambah hafalan Al-Qur'an, serta ia sangat terbantu ketika belajar Al-Qur'an Hadits di kelas.

#### **Interpretasi:**

Siswa ini mengalami peningkatan dalam hafalannya, yang awalnya surat-surat sebelum QS. Al-Bayyinah, sekarang mampu menghafal sampai QS. Al-Buruj. Menurut siswa ini ia sangat senang mengikuti *Tahfīz*, karena kegiatan tersebut membantunya untuk menambah hafalan Al-Qur'an, serta ia sangat terbantu ketika belajar Al-Qur'an Hadits di kelas.

## **Catatan Lapangan 10**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : 30 Januari 2014

Jam : 14.15 – 14.25 WIB

Lokasi : di ruang kelas

Sumber Data : Fatkhu Dien Nia dan Khusnul Khotimah

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa di kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai pelaksanaan program *Tahfīz* . Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya alasan belajar di MTs, awal belajar menghafal Al-Qur'an, surat yang sudah dihafalkan, dan manfaat dari *Tahfīz* .

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa alasan siswa ini belajar di MTs karena ingin menjadi anak-anak yang sholehah, membanggakan orangtua, dan berguna bagi nusa dan bangsa. Dia mulai belajar menghafal Al-Qur'an sejak kelas 2 dan 3 MI di TPQ dengan bimbingan guru di TPQ. Sebelum mengikuti *Tahfīz* di MTs, dia sudah mampu menghafal surat-surat pendek yang ada di Juz'ama yaitu surat-surat sebelum QS. Al-Bayyinah, dan setelah mengikuti *Tahfīz* di MTs sekarang ia mampu menghafal sampai QS.Al-Ghasiyyah. Menurut siswa ini mengenai pelaksanaan *Tahfīz* di MTs Negeri Jatinom Klaten yaitu ia sangat senang mengikutinya, karena kegiatan tersebut membantunya untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, serta ia sangat terbantu ketika belajar Al-Qur'an Hadits di kelas.

#### **Interpretasi:**

Siswa ini mengalami peningkatan dalam hafalannya, yang awalnya yang awalnya surat-surat sebelum QS. Al-Bayyinah, sekarang mampu menghafal sampai QS.Al-Ghasiyyah Menurut siswa ini ia sangat senang mengikuti *Tahfīz* , karena kegiatan tersebut membantunya untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

## **Catatan Lapangan 11**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2014

Jam : 14.10 – 14.15 WIB

Lokasi : di masjid Nurul ‘Ilmi

Sumber Data : Sekar Ayu Y.S

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa di kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai pelaksanaan program *Tahfīz* . Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya alasan belajar di MTs, awal belajar menghafal Al-Qur’an, surat yang sudah dihafalkan, dan manfaat dari *Tahfīz* .

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa alasan siswa ini belajar di MTs karena untuk mengenal dan mempelajari lebih dalam tentang agama Islam. Dia mulai belajar menghafal Al-Qur’an sejak kelas 2 MI di TPQ dengan bimbingan guru di TPQ. Sebelum mengikuti *Tahfīz* di MTs, dia sudah mampu menghafal 22 surat, dan setelah mengikuti *Tahfīz* di MTs sekarang ia mampu menghafal 26 surat pendek yang ada di Juz’ama. Menurut siswa ini mengenai pelaksanaan *Tahfīz* di MTs Negeri Jatinom Klaten yaitu ia sangat senang mengikutinya, karena kegiatan tersebut membantunya untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an, dan bisa menambah pengalaman baru, serta ia sangat terbantu ketika belajar Al-Qur’an Hadits di kelas.

#### **Interpretasi:**

Siswa ini mengalami peningkatan dalam hafalannya, yang awalnya 22 surat sekarang menjadi 26 surat. Menurut siswa ini ia sangat senang mengikuti *Tahfīz* , karena kegiatan tersebut membantunya untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an

## **Catatan Lapangan 11**

### **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2014

Jam : 14.15 – 14.20 WIB

Lokasi : di masjid Nurul ‘Ilmi

Sumber Data : Noviyanti Wahyuningsih

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa di kelas unggulan di MTs Negeri Jatinom Klaten. Pertanyaan yang diajukan penulis mengenai pelaksanaan program *Tahfīz* . Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya alasan belajar di MTs, awal belajar menghafal Al-Qur’an, surat yang sudah dihafalkan, dan manfaat dari *Tahfīz* .

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa alasan siswa ini belajar di MTs karena untuk meningkatkan iman dan taqwa. Dia mulai belajar menghafal Al-Qur’an sejak belajar di TPA Al-Amin Derepan, dengan bimbingan ustadzah Ninik. Sebelum mengikuti *Tahfīz* di MTs, dia sudah mampu menghafal 15 surat, dan setelah mengikuti *Tahfīz* di MTs sekarang ia mampu menghafal 20 surat pendek yang ada di Juz’ama. Menurut siswa ini mengenai pelaksanaan *Tahfīz* di MTs Negeri Jatinom Klaten yaitu ia senang mengikutinya, karena kegiatan tersebut bisa menambah hafalan-hafalan yang baru, serta ia sangat terbantu ketika belajar Al-Qur’an Hadits di kelas.

#### **Interpretasi:**

Siswa ini mengalami peningkatan dalam hafalannya, yang awalnya 15 surat sekarang menjadi 20 surat. Menurut siswa ini ia senang mengikuti *Tahfīz* , karena kegiatan tersebut menambah hafalan-hafalan yang baru, serta ia sangat terbantu ketika belajar Al-Qur’an Hadits di kelas.

## **Catatan Lapangan 12**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi/Pengamatan**

Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2014

Jam : 10.15 – 11.35 WIB

Lokasi : di ruang kelas 7A

Sumber Data : proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 7A

Pengampu : Bp. Adik Ihtisarwan, S.Pd.I

#### **Deskripsi Data :**

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 7A yang diampu oleh bapak Adik Ihtisarwan. Ketika guru masuk kelas kondisi yang terlihat yaitu siswa bersikap tenang, tidak gaduh, dan siap menerima pembelajaran dari guru. Kemudian guru mengucapkan salam, dan bertanya mengenai kabar siswa, ternyata hari itu ada 1 siswa yang tidak hadir karena sedang sakit, guru memberi nasehat kepada para siswa supaya mendoakan temannya yang sedang sakit agar segera sembuh.

Guru bertanya pertemuan kemarin sudah sampai mana. Guru meminta perwakilan dari 1 kelas, 3 siswa untuk maju ke depan menghafal QS. Al-Bayyinah secara spontan tanpa pemberitahuan sebelumnya. 3 siswa selesai, kemudian guru memanggil 2 pasang untuk maju menghafal ke depan. Dari 3 siswa dan 2 pasang siswa mampu mewakili bahwa siswa di kelas unggulan cepat dan selalu siap menerima tugas menghafal surat-surat pendek dari guru. Guru meminta menutup semua buku lalu menghafalkan QS. Al-Bayyinah secara bersama-sama. Setelah selesai, siswa diminta untuk mengerjakan evaluasi di buku LKS. Karena media yang sering digunakan guru adalah buku paket dan buku LKS. Karena waktu sudah habis, tugas mengerjakan LKS dilanjutkan di rumah. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

#### **Interpretasi:**

Siswa kelas unggulan lebih cepat menerima materi pembelajaran dari guru. Mereka selalu siap menerima tugas menghafal surat-surat pendek dari guru. Media yang sering digunakan guru adalah buku paket dan buku LKS.

## **Catatan Lapangan 13**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi/Pengamatan**

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2014

Jam : 10.15 – 11.35 WIB

Lokasi : di ruang kelas 8A

Sumber Data : proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 8A

Pengampu : Ibu. Sri Pujihastuti, S.Ag

#### **Deskripsi Data :**

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa beliau seorang guru pengampu Al-Qur'an Hadits dikelas 8A. Pada informan berikut, penulis mengamati guru dalam proses pembelajaran dikelas.

Pada awal pembelajaran guru masuk kelas, siswa dengan kondisi siap dan tidak gaduh. Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. Pada waktu guru memulai pembelajaran, siswa siap menyiapkan Al-qur'an, siswa diminta membaca Surah Al-Humazah & At-Takatsur secara bersama-sama, kemudian guru membenarkan bacaan yang masih kurang tepat. Kemudian dengan ditunjuk salah satu/dua siswa diminta membacakan surat tersebut dengan benar. Jika siswa masih keliru, guru membenarkannya.

Terlihat bahwa guru sangat menguasai materi dengan dibuktikan bahwa banyak siswa-siswa di kelas unggulan tersebut yang aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Ketika mereka tidak tahu mereka berani bertanya dengan rasa tanggung jawab.

Guru juga terlihat pembelajarannya sering memicu dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa ketika siswa diminta/diberi tugas. Guru sekali waktu mengontrol ketika siswa mengerjakan tugas. Untuk refleksi dan penutup guru menutup pembelajaran dengan Islami.

Media yang digunakan/dimanfaatkan dengan sering oleh guru yaitu papan tulis, spidol, meja, kursi, buku paket, buku LKS, dan Al-Qur'an. Metode yang

digunakan sesuai materi (kontekstual). Peserta didik aktif , berpartisipasi dalam prose pembelajaran , tanggung jawab , ceria , sopan , dan peduli dengan sesama. Siswa di kelas unggulan relatif lebih aktif karena dilihat dari akademik memang lebih unggul dari siswa reguler yang lain.

**Interprestasi:**

Proses pembelajaran cukup efektif & interaktif. Guru cukup memanfaatkan media di kelas. Strategi metode cukup menarik & komunikatif. Siswa-siswanya cukup aktif & berprestasi aktif kondisi pembelajaran biasa-biasa saja kadang menyenangkan ,kadang serius.



## **Catatan Lapangan 14**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi/Pengamatan**

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2014  
Jam : 13.45 – 14.45 WIB  
Lokasi : di masjid Nurul ‘Ilmi  
Sumber Data : proses pembelajaran *Tahfīz* kelas 7A

#### **Deskripsi Data :**

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Tahfīz* di masjid Nurul ‘Ilmi dihadiri oleh siswa kelas 7A (kelas unggulan), dan siswa kelas 7 yang lain (siswa kelas reguler). Jadi jumlah siswa semakin banyak dibanding dengan *Tahfīz* di kelas 8A, untuk itu dilaksanakan di dalam masjid. Posisi tempat duduk antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan juga dipisah, siswa laki-laki berada di sebelah kiri guru pembimbing, sedangkan posisi siswa perempuan berada di depan guru pembimbing, dan posisi guru pembimbing sendiri berada di depan berhadapan dengan siswa perempuan.

Guru mengawali pembelajaran *Tahfīz* dengan guru membuka pembelajaran menggunakan percakapan berbahasa Arab, kemudian dilanjutkan dengan muroja’ah yaitu mengulang surat-surat yang dianggap sulit, kegiatan ini bertujuan kalau sering dibaca maka pasti akan lebih mudah untuk dihafalkannya. Setelah selesai, kemudian siswa diminta mempersiapkan hafalannya yang baru, yang sudah dihafalkan dirumah sebelumnya, untuk disetorkan kepada guru di depan. Untuk siswa kelas 7 ini, suasana pembelajaran *Tahfīz* yang dapat digambarkan oleh penulis yaitu ketika siswa diminta untuk mempersiapkan hafalannya, siswa langsung berpacar sesuai pasangan temannya masing-masing, ada yang menyendiri untuk menghafal, ada yang berpasang-pasangan, ada yang berkelompok, mereka semua berantusias untuk menghafalkan. Disatu sisi ada siswa yang makan setelah ia sudah menyetorkan hafalannya, untuk itu dia yang merasa bebas, dan guru membiarkan asal tidak membuat kegaduhan yang

mengganggu temannya yang lain. Jadi suasana pembelajaran *Tahfīz* dapat digambarkan santai dan menurut siswa menyenangkan. Setelah siswa selesai mempersiapkan hafalannya maka siswa secara berpasang-pasangan maju ke depan guru pembimbing untuk menyetorkan hafalan mereka. Kenapa berpasang-pasangan, karena mengingat terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran *Tahfīz* berlangsung.

**Interpretasi:**

Kegiatan *Tahfīz* meliputi muroja'ah, mempersiapkan hafalan, dan setor hafalan. Suasana pembelajaran *Tahfīz* santai, tidak terlalu serius, dan menurut siswa menyenangkan.

## **Catatan Lapangan 15**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi/Pengamatan**

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2014  
Jam : 15.00 – 15.15 WIB  
Lokasi : di ruang kelas 7G  
Sumber Data : proses pembelajaran *Tahfīz* kelas 8A

#### **Deskripsi Data :**

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa guru masuk kelas, mengucapkan salam dan kabar dengan menggunakan bahasa arab. Guru mengawali pembelajaran dengan muroja'ah, yaitu dengan meminta siswa menghafal atau melafalkan surat yang sudah dihafal pada pertemuan sebelumnya. Disela membaca surat yang dihafalkan guru memperhatikan tajwidnya ketika siswa ada yang salah dalam membacanya/pengucapannya.

Guru memasuki inti pembelajaran *Tahfīz* dengan evaluasi per ayat, maksudnya yaitu guru melafalkan beberapa ayat, kemudian siswa yang ditunjuk diminta untuk melanjutkan ayat yang telah dilafalkan guru. Sesuai pengamatan penulis pada pertemuan ini siswa per baris tempat duduk yang ditunjuk guru diminta untuk melanjutkan ayat dari guru, hal ini karena untuk mempersingkat waktu yang digunakan, agar kegiatan yang lain terlaksana dengan lancar. Ketika siswa melanjutkan ayat, guru memperhatikan tajwidnya.

Setelah evaluasi melalui bacaan per ayat selesai, guru membagikan kartu hafalan siswa, kemudian siswa yang ingin menambah hafalan diminta maju ke depan untuk diujikan kepada guru pembimbing. Karena terbatasnya waktu siswa dibuat berpasang-pasangan yang melakukan setoran hafalan. Kondisi ketika pembelajaran, sesuai hasil pengamatan yang dilakukan penulis, dapat digambarkan yaitu ketika siswa giliran yang setor hafalan maju ke depan, siswa yang lain mempersiapkan hafalannya dari rumah untuk disetorkan sesuai giliran, sedangkan siswa sisanya yang lain ada yang ramai ada yang bercakap-cakap

dengan temannya, kondisi seperti ini sebenarnya sangat mengganggu temannya yang lain yang sedang mempersiapkan hafalannya untuk diujikan ke depan pembimbing. Namun, karena siswa yang ramai tersebut ada yang sudah merasa bebas karena sudah setoran hafalan di depan, maka guru membiarkan asal tidak keluar kelas dan tidak membuat kericuhan di luar kelas.

Ketika waktu pembelajaran sudah habis, guru menutup pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Setelah selesai siswa keluar kelas dengan bersalaman dengan guru.

**Interpretasi:**

Kegiatan *Tahfīz* meliputi muroja'ah, melanjutkan ayat, mempersiapkan hafalan, dan setor hafalan. Suasana pembelajaran *Tahfīz* dikelas ada yang ramai karena sedang mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan kepada guru pembimbing, namun ada juga yang ramai karena sudah merasa bebas karena sudah setor hafalan kepada guru pembimbing.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ristin Nafsul Mutmainah  
NIM : 10410019  
Pembimbing : Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd  
Judul : Efektivitas Program Tahfiz Pada Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Jatinom Klaten  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	25 November 2013	I	Revisi Proposal setelah seminar	
2.	26 November 2013	II	Revisi Instrumen Penelitian	
3.	28 November 2013	III	Revisi Instrumen Penelitian	
4.	29 November 2013	IV	ACC Instrumen Penelitian	
5.	4 Maret 2014	V	Revisi BAB I	
6.	7 Maret 2014	VI	Revisi BAB II & III	
7.	19 Maret 2014	VII	Revisi BAB III	
8.	24 Maret 2014	VIII	Revisi BAB IV	
9.	28 Maret 2014	IX	Revisi BAB IV, Abstrak, & Kata Pengantar	
10.	1 April 2014	X	ACC Pembimbing	

Yogyakarta, 1 April 2014  
Pembimbing,

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP. 19630705 199303 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Desember 2013

Nomor : 074 / 2245 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/6556/2013  
Tanggal : 29 November 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ PADA KELAS UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS NEGERI JATINOM KLATEN** ", kepada:

Nama : RISTIN NAFSUL MUTMAINAH  
NIM : 10410019  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : MTs Negeri Jatinom Klaten, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : Desember s/d April 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah Penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

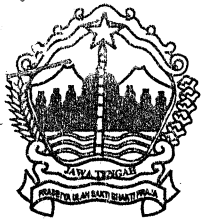
Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- ③ Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI / SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 2583 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 2245 / Kesbang / 2013. Tanggal 02 Desember 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Klaten.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : RISTIN NAFSUL MUTMAINAH.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Efektivitas Program Taahfidz Pada Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTS Negeri Jatinom Klaten.
  7. Lokasi : Kabupaten Klaten.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat / Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Desember 2013 s.d April 2014
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 05 Desember 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH







**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 57424

Nomor : 072/973/XII/09  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

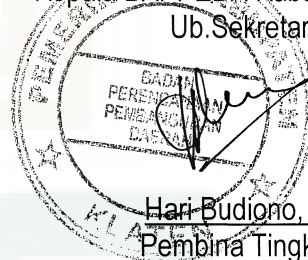
Klaten, 5 Desember 2013  
Kepada Yth.  
Ka. MTs Negeri Jatinom  
Di-  
Klaten

Menunjuk Surat dari Kla Badan Kesbangpollinmas Prov. Jateng No.070/2583/2013 Tgl. 5 Desember 2013 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh:

Nama : Ristin Nafsul Mutmainah  
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswi UIN SUKA Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd  
Judul/topik : Efektivitas Program Tahfidz Pada Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist DI MTs Negeri Jatinom Klaten  
Jangka Waktu : 3 Bulan (6 Desember 2013 s.d 6 Maret 2014)  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten  
Ub. Sekretaris



Hari Budiono, SH  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten;
2. Ka. Kemenetrian Agama Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI JATINOM  
KABUPATEN KLATEN**

Alamat : Jl. Tasgading, Krajan, Jatinom, Klaten, Kode Pos 57481 Telp. (0272) 337351

**SURAT KETERANGAN**

No: MTs.11.10.47 / Kp.07 / 089 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Sri Harjono  
NIP : 19651129 199203 1 004  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Negeri Jatinom

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ristin Nafsul Mutmainah  
NIM : 10410019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri Jatinom sejak bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Maret 2014, dengan judul :

“Efektivitas Program Tahfiz Pada Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri Jatinom Klaten”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jatinom, 29 Maret 2014

Kepala Madrasah



Drs. H. Sri Harjono

NIP. 19651129 199203 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1466.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ristin Nafsul Mutmainah**  
Date of Birth : **January 12, 1993**  
Sex : **Female**

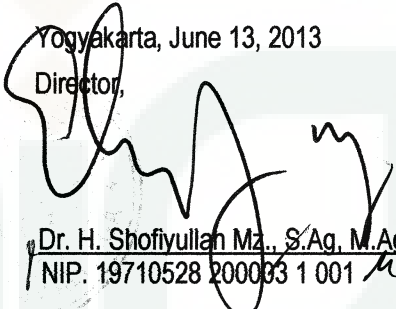
took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 7, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>40</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>48</b>
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 13, 2013  
Director,

  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



**P K S I**  
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : RISTIN NAFSUL MUTMAINAH  
NIM : 10410019  
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 19 Maret 2014

Kepala PKSI

**Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.**

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : RISTIN NAFSUL MUTMAINAH  
NIM : 10410019  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**92.5 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd**

19720315 199703 1 0094



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : RISTIN NAFSUL MUTMAINAH**

**NIM : 10410019**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI N Ngestiharjo Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Prasetyo, M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90.11 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dr. Sulaman, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : RISTIN NAFSUL MUTMAINAH

NIM : 10410019

Jurusan/Prodi : PAI

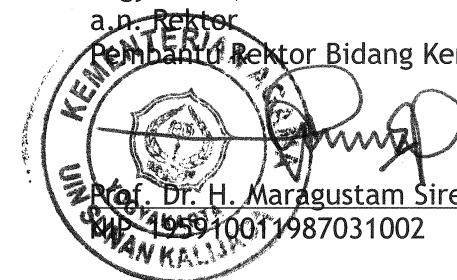
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

105910011987031002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ristin Nafsul Mutmainah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 12 Januari 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hp : 085729221605
5. Email : [ristinnafsul@gmail.com](mailto:ristinnafsul@gmail.com)
6. Blog : [ristinnafsul.blogspot.com](http://ristinnafsul.blogspot.com)
7. Nama Ayah : Sugina, S.Pd.I
8. Nama Ibu : Siti Waqingah, S.Pd.SD
9. Alamat Asal : Dk. Karangpoh, Ds. Bonyokan, RT 06/RW 03, Kec. Jatinom, Kab. Klaten. 57481
10. Alamat Yogyakarta : Jl. Nogorojo 236A, RT 07/RW 03, Gowok Nolobangsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.
11. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SD N II Bonyokan (Lulus 2004)
  - b. SMP : MTs N Jatinom (Lulus 2007)
  - c. SMA : MAN Klaten (Lulus 2010)
  - d. PTN : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (Lulus 2014)

Yogyakarta, 1 April 2014  
Penulis

Ristin Nafsul Mutmainah  
NIM. 10410019